



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PROYEK TERHADAP
KERJASAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-ANSHAR
TANJUNG PURA TAHUN 2020 / 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

SITI FATMAH MANIK
NIM. 0308163120

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PROYEK TERHADAP
KERJASAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-ANSHAR
TANJUNG PURA TAHUN 2020 / 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :
SITI FATMAH MANIK
NIM. 0308163120

Pembimbing I


Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

Pembimbing II


Dr. Nufussakinah Daulay, M.Psi
NIP. 198212092009122002

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL-Anshar Tanjung Pura Tahun 2020/2021” yang disusun oleh Siti Fatmah Manik yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Strata (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal :

21 Desember 2020
6 Jumadil Awal 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

Sekretaris

Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Anggota Penguji

1. Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

2. Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi
NIP. 198212092009122002

3. Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

4. Dr. Humaidah Br. Hasibuan, M.Ag
NIP. 197411112007102002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan



Mardianto, M.Pd
NIP.196712121994031004

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Hal : Skripsi
a.n. **Siti Fatmah Manik**

Medan, 26 Oktober 2020
Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN-SU
di -
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Siti Fatmah Manik
NIM 0308163120
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)/ III
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL-Anshar Tanjung Pura Tahun 2020/2021

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

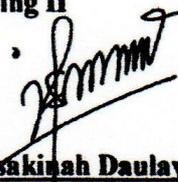
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

Pembimbing II

 ACC
30/10/2020

Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi
NIP. 198212092009122002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Fatmah Manik
NIM : 0308163120
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap
Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL-Anshar
Tanjung Pura Tahun 2020/2021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 26 Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan



Siti Fatmah Manik

NIM. 0308163120

ABSTRAK



Nama : Siti Fatmah Manik
NIM : 0308163120
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Masganti Sit, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Nurussakinah Daulay, S.Psi, M.Psi Psikolog
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL-Anshar Tanjung Pura Tahun 2020/2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan metode proyek terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA AL-Anshar Tanjung Pura tahun 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di RA AL-Anshar Tanjung Pura Tahun 2020/2021 pada tanggal 20-25 Juli 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimental Desain dengan tipe non equivalent control group desain*. Populasi penelitian ini berjumlah 24 anak. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (menggunakan uji t).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan metode proyek terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA AL-Anshar. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata kerjasama anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu 24,67 menjadi 36,67. Sehingga kerjasama anak di kelas eksperimen lebih tinggi atau lebih baik dari pada kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 32,83. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis menyatakan bahwa metode proyek berpengaruh secara signifikan terhadap kerjasama anak yaitu hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $24,691 > 2,228$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Metode Proyek Terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di RA AL-Anshar Tanjung Pura Tahun 2020/2021.

Kata Kunci : Metode Proyek, Kerjasama dan Anak Usia 5-6 Tahun

**Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I**

Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP.19670821199303200

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat, taufik dan hidayahnya, karena telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL-Anshar Tanjung Pura Tahun 2020/2021”

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak **Kamaruddin Manik, S. Pd** dan Ibu **Nurdini Tumanggor** selaku kedua orangtua tercinta yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan umur yang panjang kepada kalian dan semoga Allah membalas jasa kalian. Aamiin.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. **Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. **Dr. Mardianto, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memfasilitasi dan mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag** selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Terima kasih kepada ibu **Dr. Masganti Sit, M.Ag** selaku pembimbing I dan ibu **Dr. Nurussakinah Daulay, S.Psi, M.Psi Psikolog** selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.
5. Terima kasih kepada **dosen-dosen** penulis dari semester 1 sampai 8 yang telah mengajari penulis ketika di dalam kelas semoga kalian semua diberikan kesehatan dan umur yang panjang sehingga bisa terus menebar ilmu untuk mahasiswa-mahasiswa masa depan.
6. Terima kasih kepada ketiga kakak ku tersayang **Nur Asiah Manik, S.Pd, Sri Rezeki Manik, S.Pd**, dan **Lailatul Hasanah Manik, S.Psi** serta adikku satu-satunya **Aditya Putri Ramandha Manik** yang telah mendukung penulis dalam segala hal, semoga kita tetap akur, sukses bersama, dan kita bisa membanggakan dan membahagiakan kedua orangtua kita kelak. Aamiin.
7. Terima kasih kepada keponaan ku yang pertama **Makin Faeyza Boangmanalu** yang telah membuat hidup aunty lebih berwarna.
8. Terima kasih kepada **Muhammad Aidil Fikri** yang selalu memberikanku semangat dan selalu membantu segala urusan sampai selesai.
9. Terima kasih kepada **Yeoppo Chingu** teman sekaligus sahabat terbaikku **Miftahul Jannah Addaudy, S.Pd, Khairin Nabilah Pane S.Pd, Annisaul Fadhilah S.Pd** dan **Fitri Andriani S.Pd** yang selalu ada dari awal masuk kuliah hingga sekarang, terimakasih atas semua dukungan dan bantuannya, terima kasih karena selalu menemani dan tidak pernah meninggalkan, terima

kasih karena sudah mengerti dan memahami sifatku yang mudah marah dan sering merajuk semoga kita tetap berteman baik. Aamiin.

10. Terima kasih kepada seluruh teman-teman kelas **PIAUD** stambuk 2016. Saya harap pertemanan kita akan tetap terjalin selamanya. Aamiin.
11. Terima kasih kepada **kepala sekolah** dan **guru** yang telah menerima saya untuk meneliti di sekolah serta **anak-anak** RA Al-anshar Tanjung Pura yang mau dan bersedia melakukan kegiatan yang penulis buat dengan semangat.
12. Terima kasih untuk para pembaca. Semoga dengan membaca karya tulis ini dapat menambah wawasan dan inspirasi untuk karya tulis kalian selanjutnya, serta dapat mengembangkan karya tulis saya ini.

Medan, 26 Oktober 2020

Siti Fatmah Manik

NIM 0308163120

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A Kerjasama Anak Usia Dini	13
1. Pengertian Kerjasama Anak Usia Dini	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kerjasama	15
3. Ayat Tentang Kerjasama	15
4. Indikator Kerjasama	16
5. Manfaat Kerjasama Bagi Anak Usia Dini	17
B. Metode Proyek	18
1. Pengertian Metode Proyek	18
2. Ayat Tentang Metode Proyek	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Metode Proyek	21
4. Langkah-langkah Kegiatan Metode Proyek	23
5. Manfaat Kegiatan Pengembangan Metode Proyek	24
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Proyek	25
C. Penelitian Yang Relevan	26
D. Kerangka Berfikir	30
E. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Defenisi Operasional Variabel	33
D. Desain Penelitian	34

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	41
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Homogenitas	43
c. Uji Hipotesis	43
G. Prosedur Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Data.....	47
1. Gambaran Umum	50
2. Deskripsi Data	56
B. Uji Persyaratan	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Homogenitas	57
c. Uji Hipotesis	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Eksperimen dan Kontrol	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun	35
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian	36
Tabel 3.4 Instrumen Penilaian	40
Tabel 4.1 Data Hasil Nilai Pretest dan Postest Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.2 Data Hasil Nilai Pretest dan Postest Kelas Kontrol	51
Tabel 4.3 Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	53
Tabel 4.4 Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	55
Tabel 4.5 Nilai Rata-rata <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	56
Tabel 4.6 Data Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.7 Data Hasil Uji Homogenitas	57
Tabel 4.8 Data Hasil Uji Hipotesis	59
Tabel 4.9 Data Hasil Uji Hipotesis Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	54
Gambar 4.2 Diagram Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54
Gambar 4.3 Diagram Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berlandaskan Islam Anak Usia Dini tidak ada bedanya dengan Pendidikan Anak Usia Dini karenanya masih mempunyai tujuan yang sama yaitu menjadikan usaha untuk membina anak dari lahir hingga anak usia 6 tahun dapat dilakukan dengan cara memberikan stimulus pendidikan agar dapat membantu tumbuhan kembangnya rohani serta jasmani agar siap memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Raudhatul Athfal (RA) merupakan suatu pendidikan anak yang dapat melangsungkan pendidikan keagamaan Islam khususnya untuk anak usia 4-6 tahun.¹

Anak adalah generasi penerus bangsa kehadirannya sangat ditunggu-tunggu dimana pertumbuhan dan perkembangannya sangat diperhatikan, dan pada pencapaian cita-citanya sangat diharapkan agar nanti menjadi suatu insan yang berguna dalam keluarga, dilingkungan sekolah, lingkungan masyarakat sekitar maupun yang secara kompleks. Anak usia dini adalah seorang pembelajar yang aktif. Sehingga pada saat bergerak, anak dapat mencari rangsangan yang dapat meningkatkan suatu kesempatannya untuk belajar. Anak pada usia 6 tahun emosinya tak stabil, tetapi di usia 5 tahun mereka akan memperlihatkan ketegangan yaitu dengan cara menimbulkan perselisihan misalnya anak tidak mau

¹Ahmad Muslih, dkk, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Jawa tengah: Penerbitmangkubumi, 2018) h. 50- 52.

belajar, hal ini dilakukan untuk membantah guru. Anak juga mencari jati dirinya dari orang tuanya, tetapi juga anak ingin mencari kehangatan dan juga keamanan mereka.²

Aspek perkembangan yang begitu penting dikembangkan untuk anak usia dini merupakan aspek perkembangan sosial yaitu kerjasama. Kerjasama adalah sekumpulan anak belajar bermain atau dapat juga dikatakan bekerjasama dengan anak yang lainnya. Jadi makin banyaknya kesempatan melakukan kegiatan berkelompok, maka semakin cepat anak belajar melakukan kegiatannya dengan bekerjasama.³ Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam Ahmad Susanto mengatakan bahwa kerjasama artinya anak dapat bekerjasama dengan orang lain, seperti anak ikut terlibat dalam kegiatan dengan temannya, anak juga mengajak temannya untuk bermain bersama, anak juga mengikuti permainan yang lain dan anak juga saling membantu dalam menyelesaikan tugasnya dengan berkelompok.⁴

Berdasarkan dari hasil pengamatan awal yang telah dilakukan di RA Al-Anshar Tanjung Pura bahwa fenomena yang berhasil peneliti dapatkan di lapangan yaitu ada anak yang terlihat lebih mementingkan dirinya sendiri, dan anak belum dapat bekerjasama dengan temannya dalam menyelesaikan tugasnya, anak juga tidak mau meminjamkan mainannya pada temannya dan juga anak lebih memilih menghabiskan waktunya untuk bermain sendiri seperti anak lebih memilih mewarnai buku gambarnya sendiri, bermain puzzle sendiri. Kondisi tersebut disebabkan karena pembelajarannya yang lebih berpusat pada guru,

²Andi prastowo, *Sumber Belajar dan PUSAT SUMBER BELAJAR Teori & Aplikasinya di Sekolah*, (Depok: Kencana, 2018) h. 327

³Ahmad Susanto, *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak- Kanak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) h. 161

⁴Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) h. 27

dalam melaksanakan pembelajarannya anak juga jarang diberikan kesempatan untuk mengerjakan kegiatan ataupun tugas secara berkelompok. Hal ini yang harus diperbaiki saat melakukan kegiatan pembelajaran. Salah satunya metode yang dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di RA Al-Anshar Tanjung Pura yaitu dengan menggunakan metode yang melibatkan anak untuk melakukan kegiatan bersama, bersosialisasi, toleransi dan dapat mengungkapkan pendapatnya dengan baik yaitu dengan menerapkan metode proyek. Metode proyek merupakan suatu cara dengan pemberian pengalaman belajar anak yang mempertemukan pada persoalan sehari-hari dapat dipecahkan secara bersama-sama.⁵

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh Ni Wayan Eka Praba Dewi (2018) bahwa proses pembelajaran yang sering diberikan kegiatan secara individu seperti: memberikan lembar kerja yang dikerjakan secara individu, bercakap- cakap, menebak flash card secara bergilir dan tanya jawab sehingga anak kurang tertarik dengan pembelajaran tersebut. Karena anak merasa bosan maka hal itu membuat anak terkadang tidak mau menyelesaikan lembar kerja yang diberikan oleh gurunya dan anak akan mencari kesibukannya sendiri. Kegiatan belajar yang diberikan secara individu tidak memberikan kesempatan pada anak untuk lebih berinteraksi dengan temannya, menyelesaikan tugas dengan kerjasama, bekerja dalam tim serta bermain dengan anak yang lainnya.⁶

Hal ini sejalan dengan pengamatan yang dilakukan St Seni Lestari (2016) perilaku anak masih belum mampu bekerjasama, masih tidak mau bermain

⁵Hasil observasi di RA Al- Anshar Tanjung Pura Kabupaten Langkat pada hari Selasa 30 November 2019.

⁶Ni Wayan Eka Praba Dewi, dkk, *Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak- Kanak*, Jurnal Pendidikan Vol 6, No 3, tahun 2018.

dengan teman-temannya, serta masih belum dapat menunjukkan sikap peduli pada temannya. Anak sulit untuk berbagi mainan dan anak lebih memilih berebut. Saling menyerang dan berkelahi juga terjadi saat berlangsungnya kegiatan di kelas, maka dapat disimpulkan bahwa anak masih kesulitan dalam bekerjasama. Hasil observasi tersebut menunjukkan perlunya dilakukan upaya penerapan pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kerjasama anak.⁷

Metode berperan penting pada suatu kegiatan belajar dan juga menjadi bagian dari strategi pembelajaran. Metode adalah rancangan yang telah disusun dengan suatu aktivitas nyata agar tercapainya tujuan tersebut dengan maksimal. Sesuai dari tujuan dan juga program kegiatan, metode dipakai dalam pembelajaran sangat berkaitan dengan perkembangannya kognitif, motorik, kreativitas, emosi, bahasa sosial maupun seni.

Metode Proyek adalah suatu pengalaman belajar anak yang diberikan dengan menghadapkan kegiatan sehari-hari yang dapat didiskusikan bersama-sama.⁸ Metode proyek ini dalam penggunaannya tidak sesuai dengan pemahaman dari pemecahan masalah yang tidak bisa selesai apabila dibahas dari segala sisi. Pemecahan masalah ini tidak hanya satu mata pelajaran, melainkan berbagai mata pelajaran yang berkaitan sehingga dalam masalah dapat dipecahkan secara keseluruhannya. Salah satu metode dapat mengembangkan kerjasama anak yaitu dengan menggunakan metode proyek. Nurlaily mengatakan bahwa metode proyek ini memberikan kesempatan pada anak agar meningkatkan keterampilannya yang

⁷Kt Seni Lestari, *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6*, Jurnal Pendidikan Vol 4, No 2, tahun 2016.

⁸Martha Cristiani, *Pembelajaran Anak Usia Dini dengan Pendekatan Proyek*, (Jakarta: Dinamika, 2011) h. 20

telah dimiliki secara perorang maupun bersama-sama dan juga dapat menimbulkan minat pada anak serta tanggung jawab pada tujuan keberhasilan suatu kelompok dan memiliki pemahaman yang utuh mengenai adanya suatu konsep tersebut.⁹

Metode proyek ini memiliki keistimewaannya sendiri, yaitu memungkinkan setiap peserta didik untuk memperluas suatu wawasan pengetahuannya dibidang pelajaran tertentu, sehingga memungkinkan tersalurkannya minat anak, anak juga dilatih menelaah dan melihat suatu materi pembelajaran dalam konteks yang luas. Pada metode proyek ini adalah prinsipnya membahas bagaimana suatu tema yang melihat berbagai bidang studi sehingga terbentuklah kaitan yang logis antara bahasan pokok sebagai bidang pelajaran.¹⁰

Dari permasalahan ini peneliti sangatlah penting untuk meneliti lebih lanjut yaitu dengan mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Anshar Tanjung Pura Tahun 2020/ 2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Kerjasama anak yang belum berkembang dengan baik
2. Anak belum dapat bekerjasama dengan temannya saat menyelesaikan suatu pekerjaan.
3. Metode pembelajaran dapat meningkatkan kerjasama pada anak

⁹Elda Deswika, *Penggunaan Metode Proyek Terhadap Sikap Kooperatif Pada Anak Usia Dini*, Universitas Lampung, 2015.

¹⁰Fajar Novia Nurul, *Penerapan Metode Proyek Dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo*, UIN Surabaya, 2013.

4. Kurangnya kesempatan anak untuk mengerjakan kegiatan secara berkelompok.

C. Batasan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian ini berlangsung dengan baik dan dapat dinilai lebih dalam maka diberlakukannya suatu batasan masalah. Pembatasan yang dikaji pada penelitian ini yaitu keterkaitannya kegunaan metode proyek pada kerjasama anak di RA Al-Anshar Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang serta identifikasi masalah tersebut, dengan itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kerjasama anak dengan kelas yang menggunakan metode proyek di RA Al-Anshar Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kerjasama pada anak dengan kelas yang menggunakan metode demonstrasi di RA Al-Anshar Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh pada penggunaan metode proyek terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Al;-Anshar Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun 2020/ 2021?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kerjasama anak pada kelas yang memakai metode proyek di RA Al-Anshar Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Untuk mengetahui kerjasama anak pada kelas yang memakai metode demonstrasi di RA Al-Anshar Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode proyek terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Al-Anshar Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2019/ 2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil temuan yang dilakukan nantinya dari penelitian ini agar bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu untuk:

1. Secara Teoritis

Manfaat pada penelitian yang dilakukan ini penulis berharap dapat memberikan manfaat ataupun memberikan tambahan pengetahuan bagaimana pengembangan kerjasama anak dengan adanya metode proyek.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa RA Al-Anshar, diharapkan pada anak akan timbul perilaku sosial dan dapat menyesuaikan diri dengan orang lain.
- b. Bagi Guru RA Al-Anshar, dapat menambahnya pemikiran tentang bagaimana cara mengembangkan suatu sikap kerjasama anak, terutama dengan penggunaan metode dalam suatu pembelajaran yaitu metode proyek. Dan juga dapat dijadikan strategi pembelajaran bagi guru dalam proses mengembangkan kerjasama anak dengan melakukan kegiatan anak di kelas maupun kegiatan yang berada di luar kelas.
- c. Bagi RA, dapat memberikannya suatu alternatif dengan metode pembelajaran baru yang dapat dipergunakan oleh guru untuk suatu

pembelajaran dalam mengembangkan sikap kerjasama anak dan juga dapat memberikan informasi dan pengetahuan dengan sekolah lain, untuk menggunakan metode proyek terutama dalam meningkatkan kerjasama anak.

- d. Bagi peneliti, agar dapat memberikan ilmu pengetahuan secara *teoritis* berdasarkan penelitian dan sebagai syarat untuk meraih gelar strata satu (S1). Selain itu juga memberikan pemahaman serta wawasan dengan mengembangkan kerjasama melalui metode proyek.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Periode anak adalah periode perkembangan yang spesial karena mempunyai kebutuhan psikologis, pendidikan, serta fisik yang khas. Perkembangan pada periode anak akan berpengaruh pada perkembangan masa-masa selanjutnya, bahkan gangguan yang terjadi pada masa dewasa dapat dirunut kesumber permasalahannya, yang berasal dari masa kanak-kanak.¹¹

Anak usia dini yaitu anak yang dilahirkan usianya sampai 6 tahun, dimana usia ini mengarahkan terbentuknya kepribadian dan karakteristik anak. Usia ini anak akan merasakan tumbuh dan kembangnya dengan cepat¹² Anak biasa sebagai individual, karena masing-masing anak memiliki sifat yang tak sama dengan anak yang lainnya. Oleh sebab itu, anak tersebut tidak bisa memperoleh perlakuan yang sesuai dengan anak-anak yang lain. Sebab anak memiliki cara belajar dan watak yang tidak sama dengan anak yang lain hingga memerlukan stimulus dan pendidikan yang sesuai dengan sifat individu anak.

Anak adalah penerus generasi bangsa kedatangannya sangat ditunggu-tunggu, tumbuh kembangnya juga sangat diperhatikan, dan juga capaian cita-citanya sangat ditunggu agar anak berguna dalam area keluarga, area sekolah, area masyarakat sekitar maupun secara kompleks. Masa kanak-kanak juga sering

¹¹Nurussakinah Daulay, *Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Pendekatan Islam dan Psikologi*, Vol. XXXXIX No. 1 Januari 2015.

¹²Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2016) h. 3

disamakan dengan *golden age*. NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*) menjelaskan bahwa anak usianya 0-8 tahun adalah anak usia dini. Dengan demikian, anak usia dini adalah anak berusia 0 sampai 8 tahun yang mengalami pembentukan dan pengembangan intelektual sekitar 80% dari total kecerdasan yang akan dibawanya menjelang dewasa nanti.¹³

Dari deskripsi diatas dapat diuraikan bahwa anak usia dini adalah anak lahir hingga usia 6 tahun, dimana pada usia ini akan menjadi penentu dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, adapun yang terpenting untuk diperhatikan yaitu tumbuh dan kembangnya serta mendapatkan cita-cita yang sangat ditunggu agar tercipta menjadi anak yang berguna untuk area keluarga, area sekolah, maupun area sekitarnya.

Adapun firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl ayat 78 yaitu:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.

Ibnu Katsir menafsirkan kandungan ayat QS. An-Nahl ayat 78 ini bahwa diantara karunia Allah kepada hambanya adalah dengan mengeluarkan manusia dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apapun kemudian Allah mengaruniakan pendengaran yang dengannya dia mendengar segala jenis suara dan penglihatan yang dengannya dia melihat segala hal-hal yang kasat mata dan af-idah yaitu akal yang pusatnya adalah di hati dan di otak dan dengannya

¹³Maisarah, *Matematika & Sains Anak Usia Dini*, (Medan: Akasha Sakti, 2016) h. 9

manusia mampu membedakan yang baik dan buruk dari segala sesuatu. Dan segala indera dan kemampuan yang telah Dia ciptakan itu membantu manusia untuk terus berkembang seiring dengan bertambahnya umurnya, hingga perkembangannya sempurna. Dan semua ini diciptakan oleh Nya agar manusia mampu beribadah kepada-Nya dan menaati-Nya.¹⁴

Dari ayat tersebut diuraikan bagaimana proses dimana lahirnya seorang anak yang tidak mengetahui apapun seiring dengan tumbuh dan berkembangnya anak tersebut akan menjadi anak yang memiliki karakter dan kepribadian.

2. Tahap Perkembangan Manusia Menurut J.J Rousseau, yakni:

a. Tahap Perkembangannya Masa Bayi (sejak lahir hingga 2 tahun)

Pada masa ini, pribadi yang berkembang didominasi oleh perasaan. Dimana rasa senang maupun tak senang akan mendominasi diri anak. Perasaan ini bukan timbul dengan sendirinya, kecuali tumbuh dari adanya respon bayi pada rangsangan lingkungan.

b. Tahap perkembangan

Pada masa ini, semakin berkembangnya manfaat indra anak untuk memulai pengawasan yaitu dengan dimulai perkembangan karakter. Pada manfaat ini bisa bertahan untuk pengawasan anak, sehingga dapat disebut bahwa tiap-tiap bagian jiwa anak pada masa ini mempengaruhi pengawasan anak.

c. Tahap perkembangan masa preadolesensi (12 hingga 15 tahun)

Pada masa ini, tumbuhnya kecerdasan berpengaruh pada anak. Dengan adanya pertumbuhan sistem saraf dan pemikirannya, anak

¹⁴Muhammad Nasib Ar-rifa'i, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, (Jakarta: Gema Insani, 1999) h.

mulai dapat saat merespon suatu ide atau pemahaman melalui orang lain.

d. Tahap perkembangan masa adolesen (15 hingga 20 tahun)

Pada jenjang ini, kadar kehidupan pada individu dibumbui dengan adanya dorongan seksual yang. Keadaan inilah membuat orang semakin tertarik pada orang lain. Orang juga mulai menumbuhkan arti dari kebenaran hidup dan juga mulai berpendapat pada pola tingkah laku yang bermoral dan juga mulai memikirkan kebutuhan sosial dan juga kepentingannya.

e. Masa pematangan diri (setelah umur 20 tahun)

Pada masa ini, pertumbuhan kehendak anak akan berpengaruh. Orang bisa memilih tiga jenis niat hidup seseorang yaitu memenuhi kemauan individu, bersama-sama dan keinginan orang lain. Seluruhnya akan terlaksana oleh pribadi dengan belajar mempercayakan kehendaknya.

Dalam zaman perkembangan ini mampu melakukan *self direction* (arah) dan *self control* (control diri).¹⁵

Maka dapat disimpulkan pada tahap perkembangan manusia diawali dari masa bayi sangat perlu untuk diperhatikan, selanjutnya ada perkembangan, masa preadolesen, masa adolesen, dan masa pematangan diri.

3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah menumbuhkan macam kemampuan anak dari lahir seperti perencanaan untuk hidup dan bisa menepatkan

¹⁵Helmawati, Mengenal dan Memahami PAUD, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018) h. 17- 19

dirinya dengan lingkungan sekitar. Secara khusus tujuan pendidikan anak usia dini adalah:

- a. Agar anak mengakui tuhan itu ada dan dapat beribadah dan juga mencintai sejenisnya.
- b. Agar anak dapat mengendalikan kepandaianya yaitu pergerakan motorik kasar dan motorik halus dan juga mendapatkan stimulus sensori.
- c. Anak dapat memanfaatkan bahasa pada pengetahuan bahasa pasif dan mampu menyampaikan dengan efektif dan juga dapat berfikir maupun belajar.
- d. Anak dapat berfikir logis, kritis, mampu memberi penjelasan, memecahkan masalah dan dapat menjumpai adanya hubungan sebab akibat.
- e. Anak dapat mengetahui lingkungan alam, sosial, peran masyarakat dan menilai keragaman sosial dan budaya dan juga dapat menguraikan bagaimana konsep diri yang positif dan kontrol diri.
- f. Anak mempunyai kepekaan pada irama, nada, berbagai bunyi, dan juga dapat menilai karya kreatif orang lain.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tujuan dari pendidikan anak usia dini untuk menumbuhkan kemampuan anak, perencanaan untuk hidup agar mampu menempatkan diri dari lingkungan sekitarnya, sedangkan secara spesifik tujuannya agar anak dapat beribadah, mencintai sejenisnya, mampu mengelola

¹⁶Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2016) h.12.

keterampilan tubuhnya, mampu menggunakan bahasa, mampu berfikir logis, mampu mengenal lingkungan, serta kepekaan terhadap irama, nada dan bunyi.

B. Kerjasama Anak Usia Dini

1. Pengertian Kerjasama Anak Usia Dini

Menurut pendapat Elizabeth B. Hurlock dalam Ahmad Susanto Kerjasama artinya anak mampu bekerjasama dengan orang lain, seperti ikut terlibat dalam kegiatan dengan teman, mengajak temannya untuk bermain bersama dalam suatu permainan, mengikuti permainan yang lain dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok.¹⁷ Kerjasama adalah bentuk tanggung jawab pada tiap orang yang ingin ikut berkelompok jika satu anak saja tidak bertanggung jawab maka kegiatan tersebut tak akan berpengaruh

Kerjasama adalah kelompok anak belajar ataupun dapat dikatakan anak satu dengan anak lainnya bekerjasama. Makin banyaknya kesempatan melakukan kegiatan bersama maka makin cepat anak belajar dengan berlangsungnya kegiatan bersama-sama.¹⁸ Perilaku kerjasama anak akan muncul dengan anak menolong teman yang membutuhkan bantuannya, anak akan merasa bahwa kehadiran temannya sangat diperlukan dalam kelompok anak akan menunjukkan sikap kerjasama dan akan mempertimbangkan hidupnya dengan lebih terbuka dalam menyampaikan perkataan yang sebenarnya pada teman-temannya.

Kerjasama (*cooperation*) adalah suatu petunjuk yang mendekati untuk mengerjakan kebutuhan bersama untuk mencapai satu tujuan. Kerjasama adalah

¹⁷Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) h. 27

¹⁸Ahmad Susanto, *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak- Kanak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) h. 161

dua sifat yang dijumpai pada proses sosial, yaitu individu dengan orang lain, kelompok dengan kelompok, dan kelompok dengan individu. Kerjasama suatu wujud proses sosial jia dua atau lebih anak ataupun kelompok melakukan kegiatan bersama untuk mencapai satu tujuan bersama.¹⁹ Kerjasama suatu wujud hubungan sosial yang pokok. Wujud ini dapat dijumpai diseluruh kelompok sosial, dimulai dari kecil hingga dewasa. Kerjasama akan timbul karena adaptasi individu pada kelompoknya (*in group*) ataupun kelompok lain (*out group*).²⁰ Adapun karakter dari kerjasama adalah: 1. Jumlah anggota kerjasama paling tidak dua orang ataupun lebih, 2. Keterlibatan pihak-pihak yang berperan dalam kerjasama tidak selalu sama baik kuantitatif maupun kualitatif, dan 3. Dalam kerjasama terdapat kebersamaan yang tidak sama.²¹

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa kerjasama adalah anak dapat bekerjasama dengan orang yang ada disekitarnya, dimana proses sosial ini dua orang ataupun lebih mengikuti kegiatan berkelompok untuk mengelola kepentingan bersama agar tercapainya tujuan yang sudah direncanakan.

Dalam Alquran Surah Al- Maidah ayat 2 menjelaskan tentang Kerjasama, yaitu:

وَلْتَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.” (QS Al- Maidah [5]:2).

¹⁹ Dermawan Sembiring, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2015) h. 68

²⁰Esti Ismawati, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2012) h. 30.

²¹Dermawan Sembiring, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2015) h. 68

Abdul Malik Abdul Karim Amrullah menafsirkan kandungan ayat QS Al-Maidah ayat 2 bahwa kewajiban orang-orang mukmin untuk tolong menolong sesama mereka dalam berbuat kebaikan dan bertaqwa untuk kepentingan dan kebahagiaan mereka. Orang mukmin dilarang tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran serta memerintahkan supaya tetap bertaqwa kepada Allah agar terhindar dari siksaannya yang sangat berat.²²

Dari ayat tersebut menjelaskan dimana Islam lebih mementingkan kegiatan yang dilakukan bersama-sama yang memiliki kejelasan dan potensi yang lebih karena jika potensi perorang dikumpulkan maka akan terwujud potensi yang lebih besar sehingga kegiatan yang kita lakukan sesusah apapun akan lebih mudah. Jadi dalam kerjasama ini akan terjadinya hubungan individu yang memiliki tujuan bersama dan juga dapat diraih bersama-sama.

Adapun hadis riwayat Abu Hurairah ra bersabda:

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا عَوْنُ الْغَائِبِ كَمَا أَنَّ أَخِيهِ

Artinya: “Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya.” (*H.R Muslim*).

Hadis di atas menerangkan bahwa mengajarkan kepada setiap orang untuk saling tolong menolong sesama dengan membantu dan berbagi kepada orang lain yang membutuhkannya. Guru juga dapat mengajarkan kepada anak bahwa tolong menolong dapat dilakukan dengan kerjasama karena kerjasama juga membutuhkan sikap solidaritas anak dengan cara saling membantu temannya yang membutuhkan bantuan disini anak dituntut untuk dapat berinteraksi dengan teman-temannya.

²²Hamka, *Tafsir al-Azhar Jilid 2*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2015) h. 25

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kerjasama

Menurut Saputra faktor yang mempengaruhi kerjasama memiliki persyaratan tertentu, yaitu:

a. Kepentingan yang sama

Terbentuknya kerjasama jika suatu keinginan yang sama akan dilakukan dengan bersama-sama.

b. Keadilan

Suatu prinsip keadilan harus didasari dengan Kerjasama. Artinya individu yang ikut serta dalam kegiatan bekerjasama akan mendapatkan hasil yang sama.

c. Saling pengertian

Kerjasama harus didasari oleh satu tujuan yang sama untuk mengetahui dan menangkap apakah anggota kelompok tertarik dalam kegiatan bersama hal ini akan merangsang munculnya saling mengerti dalam bekerjasama.

d. Tujuan yang sama

Terbentuknya kerjasama apabila seluruh individu mempunyai arah yang sama dalam hal yang akan diperoleh.

e. Saling membantu

Hal ini akan lebih mudah muncul jika anggota kelompok saling menolong jika ada yang memerlukan bantuan.

f. Saling melayani

Niat untuk saling membantu merupakan satu faktor yang dapat mempercepat terbentuknya kerjasama yang dilakukan.²³

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek yang mempengaruhi kerjasama adalah adanya keperluan yang sama, kebenaran, saling mengerti satu sama lain, adanya arahan yang sama, saling menolong, dan saling mendukung.

3. Indikator Kerjasama

Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam Ahmad Susanto indikator kerjasama yaitu:

- a. Ikut terlibat dalam kegiatan teman.
- b. Berbagi tugas dalam melakukan kegiatan dengan teman.
- c. Mengajak teman untuk bermain bersama dalam suatu permainan.
- d. Mengikuti permainan teman yang lain.
- e. Saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok.²⁴

4. Manfaat Kerjasama dalam Kehidupan Anak Usia Dini

Yudha M. Saputra dalam Ahmad Susanto menjelaskan bahwa manfaat berkerjasama adalah dapat menumbuhkan aspek moralitas dan hubungan sosial anak karena dari kerjasama anak akan mendapatkan peluang yang sangat besar dengan berinteraksi pada anak-anak yang lain, dengan mempersiapkan anak cara bagaimana untuk mendapatkan macam-macam ilmu pengetahuan. Serta dapat menumbuhkan kesiapan anak untuk bekerjasama dengan orang yang ada

²³Saputra, dkk, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005) h. 24

²⁴Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) h. 27

disekitarnya dan juga membentuk anak agar bersungguh-sungguh dan imajinatif dalam pengetahuannya. Selanjutnya tanggung jawab anak akan timbul dan bertambah pada dirinya maupun pada orang lain.²⁵

Manfaat kerjasama pada anak usia dini juga untuk membangun rasa percaya diri anak dengan kelompok bermainnya walaupun dalam area sosial anak, sebab anak yang mempunyai kemampuan bekerjasama yang tinggi akan mempermudah menempatkan dirinya dengan baik pada lingkungan, pada keluarganya dan juga teman-temannya. Anak juga akan belajar menguasai dan menerima serta memberi dari anak kecil, dan juga anak akan belajar menghargai apa yang sudah diberikan orang lain pada dirinya.

C. Metode Proyek

1. Pengertian Metode Proyek

Metode adalah cara yang dipakai untuk menerapkan agenda yang sudah disusun pada aktivitas yang sebenarnya agar tujuan yang sudah disusun itu berhasil dengan sempurna. Agung menyampaikan metode adalah jalan atau cara yang harus dilakukan agar tercapainya suatu tujuan tertentu.²⁶

Metode dalam Bahasa Arab, diketahui dengan istilah *thariqah* artinya yaitulangkah penting yang sudah direncanakan untuk mengerjakan kegiatan. Jiika ditampilkan pada pendidikan, lalu metode itu layak didapatkan dalam berlangsungnya pendidikan, dalam bentuk menumbuhkan perilaku kepribadian serta mental agar anak didik dapat memperoleh pelajaran dengan mudah, efektif

²⁵Ahmad Susanto, *Bimbingan & Konseling di Taman kanak- kanak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) h. 185

²⁶ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016) h. 84

dan dapat diterima dengan baik. metode mengajar dapat diartikan seperti cara yang dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran anak didik saat berjalannya suatu proses pembelajaran.²⁷

Dapat diartikan bahwa metode adalah suatu cara dan jalan yang dipakai seorang pendidik dalam sistem pembelajaran agar anak didik sampai pada sasaran pembelajaran atau mematuhi keahlian tertentu yang diuraikan pada mata pelajaran.

Kata Proyek pada artinya bahwa kata Proyek bermula dari kata latin artinya "*proyektum*" artinya arah, rancangan, persiapan yang spesifik sehingga memiliki persiapan yang baik pada kegiatan pembelajaran dan tahunan. Menurut Katz, proyek adalah pemeriksaan pada waktu yang lama, kegiatan yang berkarakter konstruktif dan mengacu pada bermain. Anak-anak terlihat berulang kali pada metode proyek ini dengan cara menciptakan penangkapan mereka sendiri pada topik-topik yang telah diketahui oleh anak. Warner dan sower menjelaskan bahwa proyek merupakan salah satu cara untuk menarik pandangan serta pemikiran anak-anak agar terlihat aktif dalam pembelajaran.²⁸

Dapat diartikan bahwa proyek adalah tujuan, rancangan, rencana dengan maksud tertentu yang memiliki persiapan yang baik dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat konstruktif dan berpusat pada bermain untuk menarik perhatian dan pemikiran anak-anak agar terlihat aktif dalam suatu pembelajaran.

Pada hakikatnya, metode proyek berawal dari salah seorang pemikir yaitu Jhon Dewey tentang metode pemecahan masalah atau lebih diketahui dengan sebutan problem solving dan dikembangkan oleh Kilpatrick dalam bentuk metode

²⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013) h. 271

²⁸ Winda Gunarti, dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012) h. 12.3- 12.4

proyek. Menurut Permendiknas Nomor 146 tahun 2014 metode proyek merupakan suatu tugas yang terdiri atas kumpulan kegiatan yang dibagikan oleh pendidik kepada anak baik secara individu maupun secara berkelompok dengan memakai objek alam sekitar maupun kegiatan sehari-hari anak.²⁹

Selain itu metode proyek juga berarti bahwa metode yang menyerahkan peluang kepada anak untuk melaksanakan aktivitas belajar secara bertahap dari tahap awal sampai tahap akhir yang merupakan satu kesatuan rangkaian kegiatan. Selain itu, menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini metode proyek adalah metode yang menyerahkan peluang kepada anak untuk menggunakan alam sekitar atau kegiatan sehari-hari anak sebagai bahan pembahasan melalui berbagai macam kegiatan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode proyek adalah suatu cara dalam pembelajaran yang menyertakan anak untuk menyelesaikan suatu tugas baik secara individu maupun berkelompok dengan memanfaatkan objek alam sekitar yang terdiri atas rangkaian kegiatan yang diberikan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar secara bertahap dari tahap awal sampai tahap akhir yang merupakan satu kesatuan rangkaian kegiatan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Metode Proyek

Berikut yang mempengaruhi Metode Proyek antara lain:

- a. Harus serasi dengan minat, kepentingan dan pengalaman belajar.
- b. Sama dengan kemampuan belajar siswa.
- c. Mampu memberikan stimulus serta memberikan peluang kepada para pelajar untuk memanfaatkan pikirannya untuk berkreasi.

²⁹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

- d. Dapat dipelajari dan diselesaikan karena adanya sumber dan bahan.
- e. Sudah terencana tujuannya, langkah-langkah yang dapat ditempuh, alat yang diperlukan, cara menilai hasil yang didapat dan tindak lanjutannya.

Adapun pilihan topik di dalam proyek mempunyai karakteristik, yaitu:

- a. Topik yang dimiliki sangat disukai anak
- b. Topik yang dipelajari signifikan untuk anak yang melihatnya
- c. Sumber daya yang ada di lingkungan sekitar siap dipakai untuk mendukung kegiatan perkembangan
- d. Mempunyai keterlibatan dengan tujuan kegiatan
- e. Dapat mengikutsertakan orang tua
- f. Mengembangkan berbagai macam jenis kemampuan dan keterampilan sehingga anak akan menguasai kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan tingkat pemahamannya.³⁰

Dalam pelaksanaan kegiatan dengan pendekatan proyek, pendidik lebih bertindak sebagai konsultan dan fasilitator daripada sebagai seorang pengajar. Pendidik tugasnya sebagai menyediakan kemajuan anak melalui supervise dan monitoring yang dilakukannya. Pendidik juga tugasnya untuk mengobservasi apa yang akan dilaksanakan oleh anak selama mengerjakan proyek secara teliti. Hasil yang didapatkan pendidik dapat membantu mencatat tanda-tanda berbagai macam aktivitas kegiatan yang mungkin diperlukan oleh anak. Selain itu, hasil observasi juga dapat dipakai untuk mencatat siapnya anak secara individual maupun kelompok dalam menemui pengetahuan dan kecakapan yang baru.

³⁰ Winda Gunarti, dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012) h. 12.4

Kriteria lain dalam pemilihan metode pembelajaran yang harus ditinjau guru dalam memilih metode pembelajaran, yaitu:

- a. Karakteristik tujuan pembelajaran
- b. Karakteristik anak sebagai peserta didik.
- c. Karakteristik tempat yang akan dipakai untuk kegiatan belajar mengajar.
- d. Karakteristik tema atau bahan ajar yang akan diajukan kepada anak.
- e. Karakteristik pola kegiatan yang akan dipakai apakah dari arahan langsung dan semi kreatif.³¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada banyak karakteristik dalam metode proyek seperti dalam pemilihan topik dan tema, sumber daya yang dipakai, keterkaitan seseorang atau peserta didik untuk mencapai suatu tujuan, keterlibatan orang tua, dapat mengembangkan suatu pemahaman dan keterampilan.

3. Langkah- langkah Kegiatan dengan Metode Proyek

Kegiatan dengan melakukan metode proyek dilaksanakan dengan tiga langkah/tahap, yaitu:

- a. Persiapan/permulaan (*bargaining*)

Pada tahap ini, anak diingatkan tentang pengalaman yang sudah mereka alami berkaitan dengan topik yang akan dibuat. Bentuk peninjauan ulang dapat dilakukan dengan menceritakan bagaimana pengalaman anak, bermain peran, atau menuliskannya.

³¹ Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Pramedia Group, 2014) h. 108- 110.

b. Pelaksanaan kegiatan proyek (*project in progress*)

Kegiatan ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu dengan melakukan perjalanan sekolah dan kembali keruangan kelas. Tujuan utama dalam tahap pertama adalah untuk memperoleh susunan informasi baru melalui pengalaman dan partisipasi anak langsung di dalam proyek. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling banyak menghabiskan waktu.

c. Pengambilan kesimpulan (*concluding*)

Tahap terakhir adalah pengambilan kesimpulan serta mengulang apa saja yang sudah dipelajari anak. Apa yang anak kerjakan hari ini akan ditunjukkan oleh teman-temannya.³²

Moeslichatoen mengatakan bahwa tujuan menerapkan metode proyek untuk anak usia dini, adalah:

- a. Anak mendapatkan kesempatan untuk memanfaatkan kemampuan, keterampilan dan minat serta keperluan anak dalam mencapai tujuan kelompok.
- b. Dapat mengembangkan kemampuan mengadakan hubungan dengan anak yang lain dalam kelompok yang dapat menimbulkan kecendrungan berfikir, merasakan dan bertindak lebih kepada tujuan kelompok daripada dirinya sendiri.
- c. Berperan serta dalam pemecahan masalah yang dihadapi dengan memilih bagian perkerjaan kelompok sesuai dengan kemampuan, keterampilan, kebutuhan dan minat masing-masing anak.³³

³²Winda Gunarti, dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012) h. 12.12.6- 12.8

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan menggunakan metode proyek adalah anak dapat mengembangkan pribadi yang sehat dan memiliki sikap mandiri, percaya diri dan dapat menyesuaikan diri dengan teman-temannya metode proyek diterapkan untuk memecahkan masalah dalam lingkup kehidupan sehari-hari anak.

4. Manfaat Kegiatan Pengembangan Dengan Metode Proyek

- a. Memberikan pengalaman pada anak dalam mengatur dan mendistribusikan suatu kegiatan.
- b. Anak belajar bertanggung jawab terhadap pekerjaannya masing-masing. Dengan ini dapat memberikan peluang pada anak untuk dapat mengambil peran dan bertanggung jawab dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelompoknya.
- c. Memupuk semangat gotong royong dan kerjasama diantara anak yang terlibat.
- d. Memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam melaksanakan pekerjaan dengan cermat.
- e. Mampu menunjukkan bakat, minat serta kemampuan anak.
- f. Memberikan peluang pada anak baik individual maupun kelompok untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimilikinya, keterampilan yang dikuasainya serta dapat mewujudkan daya kreativitasnya secara optimal.³⁴

³³Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak- Kanak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) h. 144

³⁴Yeni Rachnawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012) h. 61-62

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari kegiatan pengembangan dengan metode proyek adalah memberikan pengalaman pada anak, belajar bertanggung jawab, memupuk semangat gotong royong dan kerjasama, mengembangkan sikap, menunjukkan bakat, minat, serta kemampuan yang dimiliki anak.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Proyek

Adapun kelebihan metode proyek, antara lain:

- a. Dapat memperluas pemikiran anak dalam menghadapi suatu masalah.
- b. Dapat meningkatkan anak dengan kebiasaan menerapkan pengetahuannya, sikapnya dan dalam kehidupan sehari-hari anak.
- c. Metode ini memiliki prinsip bahwa penerapannya harus mengamati bagaimana kemampuan individu dan kerjasama anak dalam berkelompok, banyak melakukan aktivitas yang menunjang kreativitas dan pengalaman dan agar teori dan praktik, sekolah dan kehidupan sehari-hari anak menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan.

Adapun kekurangan metode proyek, antara lain:

- a. Kurikulum yang berlaku saat ini belum menunjang untuk menggunakan metode ini.
- b. Pemilihan topik unit sesuai dengan kebutuhan anak, fasilitas dan sumber belajar yang dibutuhkan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah.³⁵

³⁵Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, (Medan: Iscom Medan, 2012) h. 115

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode proyek memiliki kelebihan seperti dapat menambah pemikiran anak, dapat membina anak, menunjang kreativitas anak dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kekurangan dari metode proyek ini yaitu belum diberlakukannya saat ini untuk memakai metode ini, serta pemilihan topik harus sesuai dengan kebutuhan anak, begitu juga dengan fasilitas yang dibutuhkan bukan hal yang mudah.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sesuai dengan judul ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Mutiara Magta, Putu Rahayu Ujianti, Elina Dewi Permatasari,

“Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A”. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu rerata kemampuan kerjasama anak yang mengikuti metode proyek yaitu 38,41, sedangkan rerata kemampuan kerjasama anak yang dibelajarkan tanpa menggunakan metode proyek yaitu 30,46. Hasil analisis data lebih lanjut diperoleh nilai $t_{hitung} = 16,45$ dan t_{tabel} dengan $dk (37+35-2 = 70)$ dengan taraf signifikansi $5\% = 1,99$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 16,45 > 1,99$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa metode proyek berpengaruh terhadap kemampuan kerjasama anak kelompok A di gugus V Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan simpulan tersebut, maka disarankan kepada peneliti lain agar

dapat menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kerjasama anak.³⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah menggunakan metode proyek dan meneliti kerjasama pada anak. Melakukan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dan desain penelitiannya adalah *non equivalent pretest- posttest control group design*. Serta memberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa metode proyek dan juga memberi perlakuan pada kelas kontrol. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah usia yang digunakan 4-5 tahun atau pada anak kelompok usia A.

- Ni Wayan Eka Praba Dewi, I.K Gading, P. Aditya Antara**, “Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak”. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu dimana penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu yang menggunakan *desain nonequivalent pretest-posttest control group design*. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan kerjasama sebelum dan sesudah perlakuan. Dari hasil uji normalitas dan homogenitas varians, diketahui bahwa sampel berdistribusi normal dan varians populasinya homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada

³⁶Mutiara Magta, dkk, *Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A*, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol 24 No 2, ISSN: 2685- 9033, 2019.

pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek (project based learning) terhadap kemampuan kerjasama anak ($t= 21,551$, $sig= 0.000$).³⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dan meneliti kerjasama pada anak. Melakukan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dan desain penelitiannya adalah *non equivalent pretest-posttest control group design*. Serta memberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa metode proyek dan juga memberi perlakuan pada kelas control dengan usia 5-6 tahun. Sedangkan yang membedakan pada penelitian ini adalah dimana sampel yang dari kelompok eksperimen dan kontrol ditentukan berdasarkan hasil undian dengan menggunakan teknik *random class* dan juga jumlah keseluruhan anak yang digunakan serta melakukan pertemuan sebanyak 12 kali pertemuan.

3. Kt Seni Lestari, Ni Kt. Suarni, Pt. Aditya Antara, “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6”. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan penelitian *post-test control group design*. Analisis data menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama anak kelompok eksperimen dengan rata-rata (M) = 93,6%, tergolong pada kriteria sangat tinggi, sedangkan kemampuan kerjasama anak kelompok kontrol dengan rata-rata (M) = 88,0%, yang tergolong pada kriteria tinggi. Pengujian hipotesis dengan analisis *t-test* menunjukkan nilai *t* sebesar 2,317 dengan

³⁷Ni Wayan Eka Praba Dewi, dkk, *Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak- Kanak*, Jurnal Pendidikan Vol 6, No 3, tahun 2018.

sig. α 0,02. Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kerjasama kelompok anak yang mengikuti pembelajaran dengan model berbasis proyek dengan yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Hasil ini juga menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama anak yang mengikuti pembelajaran model berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan dengan yang mengikuti pembelajaran konvensional. Melalui hasil ini disarankan kepada para guru TK untuk menggunakan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan kerjasama anak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah meneliti kerjasama pada anak. Melakukan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dan desain penelitiannya adalah *non equivalent pretest-posttest control group design*. Serta memberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa metode proyek dan juga memberi perlakuan pada kelas control dengan usia 5-6 tahun. Sedangkan yang membedakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis proyek yang akan dibawakan oleh guru serta kelas kontrolnya melakukan pembelajaran secara konvensional. Melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dilihat dari pertimbangan usia, permasalahan, kondisi kelas dan jumlah anak.

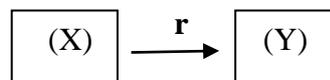
E. Kerangka Berfikir

Dengan cara melatih serta mendidik anak dalam aturan hidup berkelompok maka akan menumbuhkan kerjasama anak. Kegiatan yang melibatkan anak secara bersama-sama melalui kegiatan bersama, anak akan

belajar bersosialisasi bertoleransi dan berfikir serta mengungkapkan pendapatnya dengan baik. Hal ini tentu sangat baik bagi perkembangan anak sebab, dapat mengajarkan anak bagaimana hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Perlunya bekerjasama dalam belajar berkerjasama dengan kelompok anak akan melakukan semua sikap sosial anak, karena dalam belajar bekerjasama dengan kelompok anak akan melakukan semua sikap sosial antar individu yang sering dikenal dengan kooperatif. Jadi, kerjasama atau kooperatif sangat penting dalam pembentukan sikap sosial anak usia dini dan perlu dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran disekolah.

Berdasarkan pada uraian diatas kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka pikir penelitian



gambar 1.1: Paradigma Penelitian.³⁸

Keterangan:

X : Metode Proyek

Y : Perkembangan Kerjasama Anak Usia Dini

r : Rumusan masalah mengenai pengaruh penggunaan metode proyek terhadap kerjasama Anak Usia Dini

³⁸ Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Akasha Sakti) h. 23.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka fikir sebagaimana dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha (Hipotesis Alternatif) : Terdapat Pengaruh metode proyek terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA AL-Anshar Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2020/2021.

Ho (Hipotesis Nol) : Tidak terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode proyek terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA AL-Anshar Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Anshar Tanjung Pura yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman, Pekan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat pada semester genap (II) tahun pelajaran 2020/2021.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Maisarah mengatakan bahwa populasi adalah totalitas dari subjek penelitian bila peneliti tersebut ingin meneliti seluruh elemen yang ada pada penelitian, maka penelitian tersebut penelitian populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan ciri tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian untuk ditariklah menjadi kesimpulan.³⁹ Jadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B (usia 5-6 tahun) sebanyak 24 anak terdiri dari 2 kelas yaitu kelas A jumlahnya 12 anak dan kelas B jumlahnya 12 anak. Jadi jumlah keseluruhan anak di RA Al-Anshar Tanjung Pura berjumlah 24 anak tahun ajaran 2020/2021.

³⁹Maisarah, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Akasha Sakti, 2019) h. 38

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam Maisarah mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang representatif (dapat mewakili jumlah, karakteristik dan peran populasi).⁴⁰ Sampel pada penelitian ini adalah anak yang berusia 5-6 tahun dengan total dua kelas. Sampel kelas untuk kelas eksperimen totalnya 12 anak dan kelas kontrol totalnya 12 anak.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Boring sampling/ Total Sampling* yaitu mengambil seluruh populasi menjadi sampel.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (Y)

Kerjasama adalah anak mampu bekerjasama dengan orang lain, dalam proses sosial dimana dua atau lebih individu ataupun kelompok melangsungkan kegiatan bersama untuk memperoleh suatu tujuan bersama, untuk mengurus suatu kepentingan bersama dan tujuan bersama.

2. Variabel Bebas (X)

Metode proyek adalah cara pada suatu pembelajaran yang mengikut sertakan anak agar terselesaikannya suatu tugas baik secara individu maupun berkelompok dengan cara menggunakan objek alam sekitar yang terdiri atas kumpulan kegiatan yang diberikan kepada anak untuk melakukan aktivitas belajar bertahap dari tahap awal sampai tahap akhir yang menjadi satu rangkaian kegiatan

⁴⁰Maisarah, (2019), *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,h. 39

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan tipe *Non Equivalent Control Group Design*, penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan berbeda. Pada kelas eksperimen menggunakan metode proyek dalam kegiatan pembelajaran sedangkan kelas kontrol menggunakan metode yang sudah ada disekolah tersebut yaitu metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	PreTest	Treatment	Post Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁: Observasi awal kegiatan menggunakan metode proyek.

O₂: Observasi setelah melakukan kegiatan menggunakan metode proyek.

X : Kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan menggunakan metode proyek.

O₃: Observasi awal kegiatan menggunakan metode demonstrasi.

O₄: Observasi setelah melakukan kegiatan menggunakan metode demonstrasi.

(-): Kelas kontrol yang telah diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian menggunakan instrumen pengumpulan data berdasarkan :

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan yang dilakukan dengan cara mengamati setiap sikap, fenomena atau kejadian yang mempunyai keterkaitan dengan objek penelitian.⁴¹ Observasi cocok digunakan untuk penelitian tujuannya untuk meneliti perilaku manusia, proses kerja, dan gejala alam. Melalui pengamatan, guru dapat memahami bagaimana perubahan yang terjadi pada anak dalam satu waktu tertentu. Teknik ini dilaksanakan hanya dengan cara mengamati dan tidak melakukan wawancara dengan anak yang sedang diamati.⁴² Dengan teknik ini, penulis dapat mengamati proses kegiatan pembelajaran dengan cara menggunakan metode proyek. Pengamatan akan dilakukan oleh peneliti sendiri dan dilakukan observasi di RA AL-Anshar Tanjung Pura dengan jumlah anak 24 orang.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

No	Indikator	Capaian Indikator	Jumlah
1.	Ikut terlibat dalam kegiatan teman.	Anak ikut serta berkumpul dalam kegiatan berkelompok.	2
		Anak menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan anak yang lain.	
2.	Berbagi tugas dalam melakukan kegiatan	Anak membantu teman merapikan alat permainan yang telah	2

⁴¹Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Akasha Sakti, 2019) h. 59

⁴²Ayu Wahyudin, Mubiar Agustin, “*Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*”, (Bandung: Refika Aditima, 2012), h. 59

	dengan teman.	digunakan.	
		Anak berbagi bahan- bahan kegiatan dengan teman.	
3.	Mengajak teman untuk bermain bersama dalam suatu permainan.	Anak mengajak teman yang lain untuk ikut bermain bersama.	2
		Anak berkomunikasi dengan teman yang lain.	
4.	Mengikuti permainan teman yang lain. Evaluasi proses secara berkelompok	Anak saling mengikuti aturan main dalam berkelompok.	2
		Anak mengikuti pembagian tugas dalam permainan.	
5.	Saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok.	Anak menolong temannya yang sedang kesusahan.	2
		Anak memberi tahu temannya yang tidak mengerti.	
Total			10

Adapun mengenai penjelasan penilain kisi-kisi lembar observasi perkembangan kerjasama anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Rubrik Penilain
Perkembangan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun**

KEMAMPUAN/ INDIKATOR	PENILAIAN			
	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Anak ikut serta berkumpul dalam kegiatan berkelompok.	Anak belum mampu ikut serta berkumpul dalam kegiatan berkelompok dengan teman dan masih diajak oleh gurunya.	Anak mulai mampu ikut serta berkumpul dalam kegiatan berkelompok dengan teman dan masih diarahkan oleh gurunya.	Anak mampu ikut serta berkumpul dalam kegiatan berkelompok dengan temannya.	Anak mampu ikut serta berkumpul dalam kegiatan berkelompok dan mengajak teman yang lainnya.

Anak menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan anak yang lain.	Anak belum mampu menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan anak yang lain dan masih diajak oleh gurunya.	Anak mulai mampu menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan anak yang lain dan masih diarahkan oleh gurunya.	Anak mampu menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan anak yang lainnya.	Anak mampu menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan anak yang lain dan mengajak temannya.
Anak membantu teman merapikan alat permainan yang telah digunakan.	Anak belum mampu membantu teman merapikan alat permainan yang telah digunakan bersama-sama dan masih diajak guru untuk merapikannya.	Anak mulai mampu membantu teman merapikan alat permainan yang telah digunakan bersama-sama dan diarahkan oleh gurunya.	Anak mampu membantu teman merapikan alat permainan yang telah digunakan bersama-sama.	Anak mampu membantu dan mengajak teman untuk merapikan alat permainan yang telah digunakan bersama-sama.
Anak berbagi bahan-bahan kegiatan dengan teman.	Anak belum mampu berbagi bahan-bahan kegiatan dengan teman dan masih diajak oleh gurunya.	Anak mulai mampu berbagi bahan-bahan kegiatan dengan teman dan masih diarahkan oleh gurunya.	Anak mampu berbagi bahan-bahan kegiatan dengan teman-temannya.	Anak mampu berbagi bahan-bahan kegiatan dengan teman dan mengajak temannya untuk saling berbagi.
Anak mengajak teman yang lain untuk ikut bermain bersama.	Anak belum mampu mengajak teman yang	Anak mulai mampu mengajak teman yang	Anak mampu mengajak teman yang lain untuk ikut	Anak mampu mengajak teman yang lain untuk ikut

	lain untuk ikut bermain bersama dan masih diajak oleh gurunya.	lain untuk ikut bermain bersama dan masih diaarahkan oleh gurunya.	bermain bersama-sama.	bermain bersama serta tidak memilih-milih teman untuk bermain.
Anak berkomunikasi dengan teman yang lain.	Anak belum mampu berkomunikasi dengan teman yang lain dan masih diajak oleh gurunya.	Anak mulai mampu berkomunikasi dengan teman yang lain dan masih diaarahkan oleh gurunya.	Anak mampu berkomunikasi dengan teman yang lainnya.	Anak mampu berkomunikasi dengan temannya dan mengajak teman yang lain untuk berkomunikasi bersama.
Anak saling mengikuti aturan main dalam berkelompok.	Anak belum mampu mengikuti aturan main dalam berkelompok dan masih diperhatikan oleh gurunya.	Anak mulai mampu mengikuti aturan main dalam berkelompok dan masih diaarahkan oleh gurunya.	Anak mampu mengikuti aturan main dalam berkelompok.	Anak mampu mengikuti aturan main dalam berkelompok dan mengarahkannya pada teman yang lain.
Anak mengikuti pembagian tugas dalam permainan.	Anak belum mampu mengikuti pembagian tugas dalam suatu permainan dan masih diajak oleh gurunya.	Anak mulai mampu mengikuti pembagian tugas dalam suatu permainan dan masih diaarahkan oleh gurunya.	Anak mampu mengikuti pembagian tugas dalam suatu permainan.	Anak mampu mengikuti pembagian tugas dalam suatu permainan dan mengajak teman yang lainnya.

Anak menolong temannya yang sedang kesusahan.	Anak belum mampu menolong temannya yang sedang kesusahan dan masih diajak gurunya untuk saling menolong	Anak mulai mampu menolong temannya yang sedang kesusahan danj masih diarahkan oleh gurunya.	Anak mampu menolong temannya yang sedang kesusahan.	Anak mampu menolong temannya yang sedang kesusahan dan mengajak teman yang lain untuk saling tolong menolong.
Anak memberi tahu temannya yang tidak mengerti.	Anak belum mampu memberi tahu temannya yang tidak mengerti dan masih diperhatikan oleh gurunya.	Anak mulai mampu memberi tahu temannya yang tidak mengerti. dan masih diarahkan oleh gurunya.	Anak mampu memberi tahu temannya yang tidak mengerti.	Anak mampu memberi tahu temannya yang tidak mengerti dan mengajak teman yang mengerti untuk saling memberi tahu.

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

**Tabel 3.4 Instrumen Penilaian
Perkembangan kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun**

Nama anak :

Kelompok/Semester :

Hari/Tanggal :

No	Kemampuan	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak ikut serta berkumpul dalam kegiatan berkelompok.				
2	Anak menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan anak yang lain.				
3	Anak membantu teman merapikan alat permainan yang telah digunakan.				
4	Anak berbagi bahan- bahan kegiatan dengan teman.				
5	Anak mengajak teman yang lain untuk ikut bermain bersama.				
6	Anak berkomunikasi dengan teman yang lain.				
7	Anak saling mengikuti aturan main dalam berkelompok.				
8	Anak mengikuti pembagian tugas dalam permainan.				
9	Anak menolong temannya yang sedang kesusahan.				
10	Anak memberi tahu temannya yang tidak mengerti.				

BB (1): Belum Berkembang

MB (2): Mulai Berkembang

BSH (3): Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4): Berkembang Sangat Baik

Keterangan :

- a. Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $10 \times 4 = 40$
- b. Skor terendah tiap indikator anak adalah $10 \times 1 = 10$

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang dipakai sudah jelas arahnya dimana untuk menanggapi rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan pada proposal. Oleh karena itu data yang diperoleh kuantitatif, maka teknik analisis data memanfaatkan metode statistik yang telah tersedia. Maka yang akan diuji adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil data akan diuraikan secara deskriptif kemudian disampaikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Selanjutnya membuat perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis yang telah disajikan dengan Uji-t. berikut ini langkah yang dibuat untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dibuat untuk mengetahui apakah normal atau tidaknya suatu distribusi data.⁴³ Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang mengatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Pengujian ini menggunakan uji normalitas dengan *Liliefors test* dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

- 1) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, di sajikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

\bar{X} = rata – rata sampel

S = Simpangan baku (standar deviasi)

- 2) Untuk simpangan baku ini dengan menggunakan distribusi normal di hitung peluang F:

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

- 3) Selanjutnya di hitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi itu menyatakan dengan $S(Z_i)$, maka:

- 4) Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlaknya.

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ besar } (L_0)}{n}$$

hipotesis, kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf yata $\alpha = 0,05$

Dengan kriteria

⁴³Yusri, *Statistika Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) h.139.

- a) Jika $L_0 < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika $L_0 > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dibuat untuk mengetahui bahwa sampel memiliki kesamaan varians (homogen) atau tidak (heterogen). Penguji yang akan dilakukan adalah membandingkan varians terbesar dan terkecil langkah yang dilakukan yaitu:⁴⁴

Adapun rumusan homogenitas perbandingan varians

$$F_{hitung} = \frac{\text{varianster besar}}{\text{varianster kecil}}$$

Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya di bandingkan dengan nilai F_{tabel} yang di ambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = $n_1 - 1$ dan dk pembilang = $n_2 - 1$. Dimana n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homegen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dibuat untuk mengetahui atau membuktikan kebenaran yang diterima atau tidak dengan melakukan Uji-t maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada staf signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) dengan da (derajat kebebasan) $n_1 + n_2 - 2$ maka

⁴⁴Inra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2018) h.261.

hipotesis yang di ajukan diterima, namun sebaiknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Dengan taraf $\alpha = 0,05$, dengan rumus Uji-t:

- 1) Berdistribusi normal dan bervarians homogen, maka perhitungan menggunakan uji-t dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

arian gabungan yang di hitung dengan rumus:

Keterangan:

t : Luas daerah yang dicapai

n_1 : Banyak anak pada sampel kelas eksperimen

n_2 : Banyak anak pada sampel kelas kontrol

S_1 : Simpangan baku pada kelas eksperimen

S_2 : Simpangan baku pada kelas kontrol

S : Simpangan baku S_1 dan S_2

\bar{X}_1 : Rata-rata selisih kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata selisih skor kelas kontrol

- 2) Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen, maka di gunakan

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Untuk mencari T_{tabel} digunakan $da = n_1 + n_2 - 2$.⁴⁵

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Membuat surat izin penelitian untuk sekolah yang akan dijadikan penelitian.
- b. Melaksanakan observasi awal untuk mengamati bagaimana keadaan sekolah yang akan dijadikan penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Peneliti menyusun jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal RA Al- Anshar Tanjung Pura.
- b. Menyusun RPPH dengan menggunakan kegiatan metode proyek untuk mengetahui pengaruh terhadap kerjasama anak di RA Al- Anshar Tanjung Pura.
- c. Mempersiapkan instrument pengumpulan data yaitu lembar observasi berbentuk *check list*.
- d. Mengaplikasikan kegiatan yang sudah disusun di RPPH.
- e. Memberikan penilaian pada anak berupa tanda *check list* pada kisi-kisi instrument yang sudah disiapkan.

⁴⁵Inra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2018) h.195.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode proyek pada kelompok eksperimen.
- b. Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada kelompok kontrol.
- c. Melaksanakan uji hipotesis dengan menggunakan statistik uji t untuk adanya pengaruh dari metode proyek terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun.
- d. Membuat laporan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum RA Al-Anshar

a) Sejarah Singkat Berdirinya RA Al-Anshar

Raudhatul Athfal AL-Anshar beralamat di Jalan Mesjid No. 33 Tanjung Pura Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara. Raudhatul Athfal ini berdiri sejak tahun 1993 seiring berjalannya waktu sekolah ini mengalami naik turunnya jumlah peserta didik dan dalam kegiatan belajar mengajar yang menempati ruang kelas seperti sekolah-sekolah lainnya. RA AL-Anshar menyediakan beberapa fasilitas permainan di luar kelas seperti ayunan, jungkat-jungkit, prosotan dan sebagainya.

Ruang kelas di RA AL-Anshar berjumlah 4 kelas. Masing-masing dari dua kelas tersebut bernama Kelas A, Kelas B, Kelas C dan Kelas D. Untuk mendukung pembelajaran anak dalam kegiatan sehari-hari terdapat beberapa media atau alat peraga yang digunakan seperti balok, plastisin, puzzle dan sebagainya. Anak-anak juga menggunakan buku majalah untuk mendukung pembelajaran dalam kegiatan harian anak. RA AL-Anshar menargetkan anak-anak itu membaca Al-Qur'an sebelum mereka wisuda, agar mereka dapat menerapkan ilmu yang diberikan dalam kehidupan di dunia dan di akhirat. Usia anak dalam satu kelas di mulai dari usia 4-6 tahun.

b). Visi Misi TK Al-anshar

1. Visi

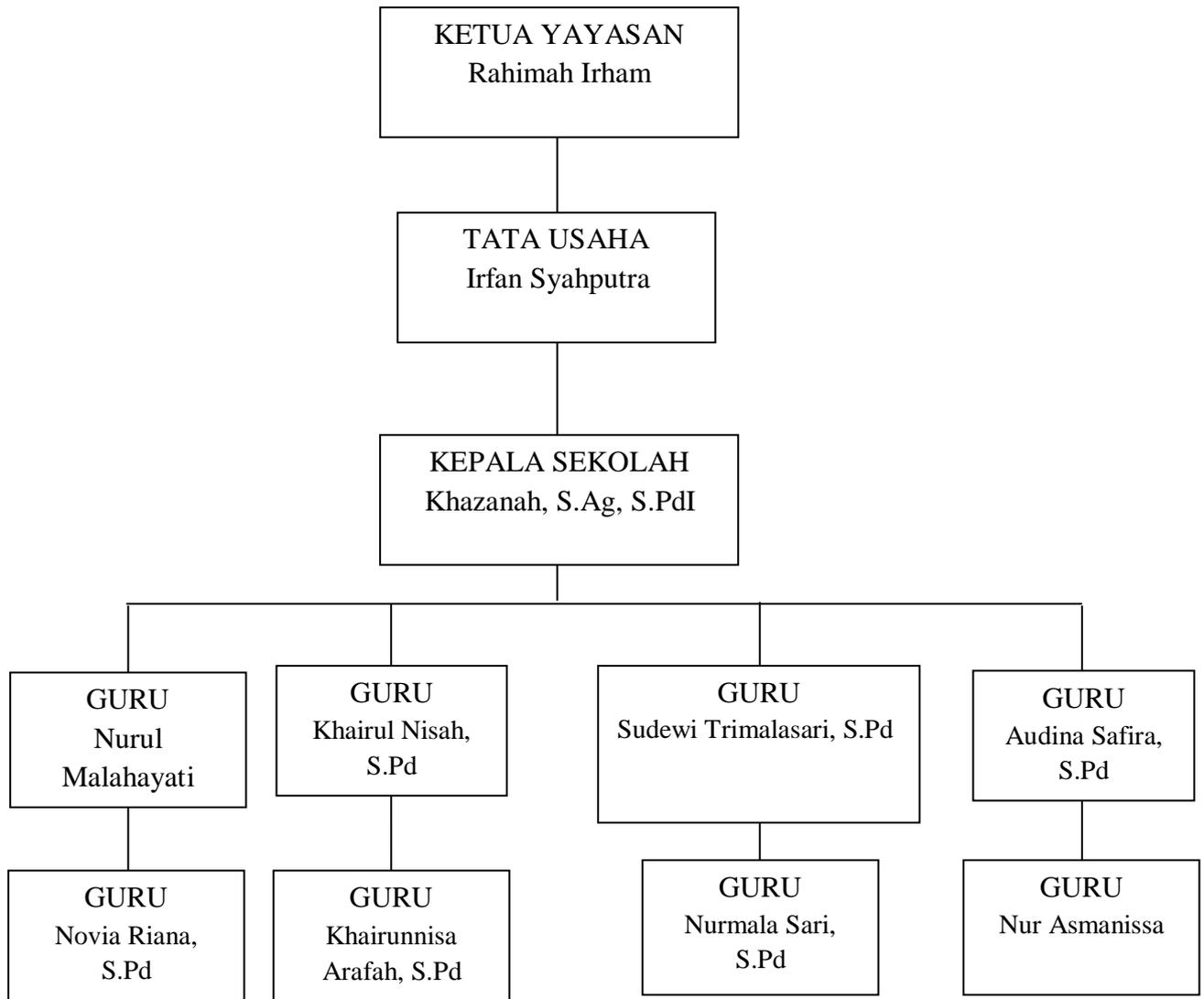
Unggul dalam prestasi dan memiliki akhlak yang mulia, sebagai cerminan generasi qur'ani.

2. Misi

- a. Mendidik anak melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan Menyenangkan
- b. Mendidik anak mampu membaca/menulis latin/arab
- c. Membiasakan anak mengucapkan kalimat thoyyibah dan doa sehari-hari
- d. Meningkatkan hubungan Kerjasama dengan orang tua dan sekolah-sekolah lain untuk memperoleh masukan demi kemajuan sekolah.

c). Profil Sekolah

Nama Sekolah	: RA AL-ANSHAR
Alamat Sekolah	: Jalan Mesjid No. 33
Desa/ Kelurahan	: Pekan Tanjung Pura
Kecamatan	: Tanjung Pura
Kabupaten	: Langkat
Provinsi	: Sumatera Utara
Nama Yayasan	: Raudhatul Iman Tanjung Pura Langkat
Nama Kepala Sekolah	: Khazanah, S.Ag, S.PdI
Status Gedung	: Yayasan
N.P.S.N	: 10257864
N.S.B	: 104070208002
Tahun Berdiri	: 1993

d). Struktur Organisasi Lembaga RA AL-Anshar**STRUKTUR ORGANISASI**

2. Deskripsi Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Lembar observasi yang sudah disusun akan digunakan untuk mengamati perkembangan kerjasama anak. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung anak diobservasi dengan menggunakan instrumen yang sudah disiapkan. Untuk mengetahui bagaimana gambaran karakteristik data dan hasil observasi yang akan dilakukan, kelompok eksperimen berjumlah 12 anak sedangkan kelompok kontrol berjumlah 12 anak. Penelitian yang menggunakan metode proyek pada kelompok eksperimen. Sebelum diadakannya penelitian maka dilakukanlah *pre test* atau tes awal. Tujuannya yaitu untuk mengetahui perkembangan kerjasama anak dengan menggunakan pelaksanaan metode proyek pada kelas RA Al-Anshar Tanjung Pura.

a) Hasil Test Kerjasama Anak Menggunakan Metode Proyek Kelas Eksperimen (*Pre-Test*)

Nilai hasil test *pre-test* dan *post test* kelas eksperimen dengan menggunakan Metode Proyek di RA Al-Anshar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen Pre Test (Y1)	Kelas Eksperimen Pos Test (X1)
A01	21	35
A02	21	35
A03	24	35
A04	24	36
A05	24	37
A06	25	37

A07	25	37
A08	25	37
A09	25	37
A10	27	38
A11	27	38
A12	28	38
Jumlah	296	440
Rata-rata	24,7	36,7
Modus	25	37
Median	25	37

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi kegiatan kerjasama pada anak dengan menggunakan metode proyek pre test di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 24,7 dengan nilai terendah 21 dan nilai tertinggi 28, modusnya 25 dan mediannya adalah 25. Kemudian kegiatan dengan metode proyek post test di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata dengan nilai 36,7 dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 38, modusnya 37 dan mediannya adalah 37.

b). Hasil Test Kerjasama Anak Menggunakan Metode Demonstrasi Kelas Kontrol (*Pre-Test*)

Nilai hasil test *pre-test* dan *post test* kelas kontrol dengan menggunakan Metode Demonstrasi di RA Al-Anshar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen Pre Test (Y1)	Kelas Eksperimen Pos Test (X1)
A01	19	30
A02	20	30

A03	20	32
A04	21	32
A05	21	33
A06	21	33
A07	21	33
A08	23	34
A09	23	34
A10	23	34
A11	24	34
A12	25	35
Jumlah	261	394
Rata-rata	21,75	32,83
Modus	21	35
Median	21	35,5

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi kerjasama anak dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas kontrol pre test diperoleh dengan nilai rata-rata 21,75 dengan nilai tertinggi 25 dan nilai terendah 19, modusnya adalah 21 dan mediannya adalah 21, dan kegiatan kerjasama dengan metode demonstrasi pada anak kelas kontrol post test diperoleh dengan nilai rata-rata 32,83 dengan nilai tertinggi 35 dan nilai terendah 30, modusnya adalah 35 dan mediannya adalah 35,5.

a) Data Nilai *Pre Test* Kerjasama Anak Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari hasil pemberian *pre test* di atas, maka diperoleh nilai rata-rata kerjasama anak dengan menggunakan metode proyek pada kelas eksperimen adalah 24,6 sedangkan nilai rata-rata perkembangan kerjasama anak dengan metode demonstrasi pada kelas kontrol adalah 21,7. Dari pengujian nilai *pre test*

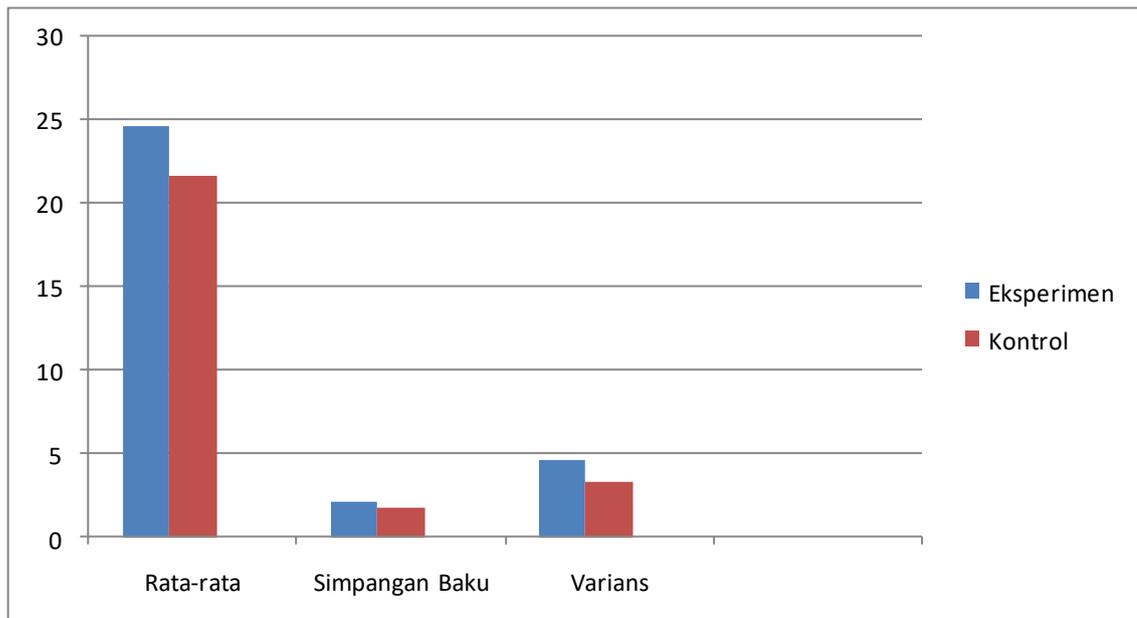
kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kelas yang berbeda memiliki kemampuan awal yang sama yang dikategorikan normal. Berikut ini adalah ringkasan hasil *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.3 Data *pre test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO	STATISTIK	KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
1.	N	12	12
2.	Jumlah Skor	296	261
3.	Rata-rata	24,6	21,7
4.	Simpangan Baku	2,14	1,81
5.	Varians	4,60	3,29
6.	Maksimum	28	25
7.	Minimum	21	19

Maka dari informasi dari tabel di atas maka dapat di lihat perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini perhitungan statistik *pre test* sebelum diberikannya perlakuan yang berbeda.

Berikut ini diagram perbedaan perhitungan statistika *pre test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Gambar 4.1 Diagram Data *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

b) Data Nilai *Post Test* Kerjasama Anak Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

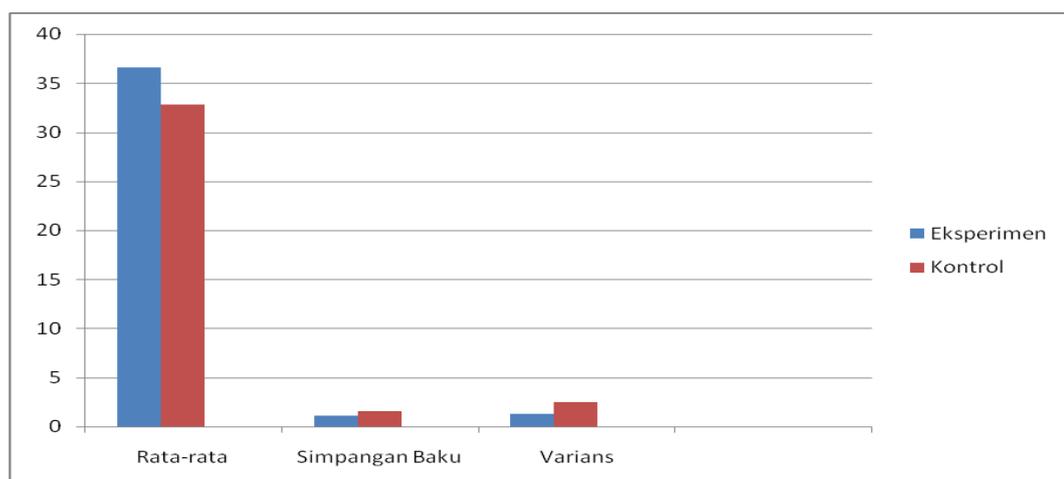
Dari pemberian hasil *post test* di atas, maka diperoleh nilai rata-rata kerjasama anak usia 5-6 tahun pada kelas eksperimen adalah 36,6 sedangkan nilai rata-rata kerjasama anak pada kelas kontrol adalah 32,8. Ternyata dari pengujian nilai *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol telah memiliki perbedaan, karena telah diberi perbedaan perlakuan yang tidak sama. Untuk kelas eksperimen diterapkan metode proyek sedangkan kelas kontrol diterapkan metode demonstrasi.

Tabel 4.4 Data *post test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO	STATISTIK	KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
1.	N	12	12
2.	Jumlah Skor	440	394
3.	Rata-rata	36,6	32,8
4.	Simpangan Baku	1,15	1,58
5.	Varians	1,33	2,51
6.	Maksimum	35	30
7.	Minimum	38	35

Dari pemberian hasil yang disajikan pada tabel di atas maka dilihat perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini perhitungan statistik *post test* yang sudah diberikan perlakuan yang berbeda.

Berikut ini diagram perbedaan perhitungan statistika *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Gambar 4.2 Diagram Data *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.5 Nilai Rata-rata Kerjasama Anak, *Pre test* dan *Post test*

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Jumlah Nilai	296	440	261	394
Rata-rata	24,6	36,6	21,7	32,8

B. Uji Persyaratan Analisis

Setelah pre-test dan post-test dilaksanakan di kedua kelas, maka akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji kesamaan dengan menggunakan uji t dengan syarat data harus normal dan homogen. Berikut ini akan dijelaskan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dari kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors yang bertujuan agar mengetahui apakah penyebaran data dari hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel yang berdistribusi normal jika dipenuhi syarat $L_o < L_{tabel} \alpha = 0,05$.

Uji normalitas *pre test* pada kelas eksperimen diperoleh 0,128 dan data *pre test* kelas kontrol diperoleh 0,088 dan data dari *post test* kerjasama anak pada kelas eksperimen diperoleh 0,197 dan data *post test* kerjasama anak pada kelas kontrol diperoleh 0,125. Jadi dapat disimpulkan bahwa distribusi data *pre test* dan *post test* kerjasama anak dengan metode proyek di kelas eksperimen dan kelas

kontrol berdistribusi normal. Berikut secara ringkas perhitungan data hasil penelitian pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Kerjasama Anak

Kelompok	Pre Test			Post Test		
	L_o	L_{tabel}	Keterangan	L_o	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,128	0,242	Normal	0,197	0,242	Normal
Kontrol	0,088	0,242	Normal	0,125	0,242	Normal

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel yang akan digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan derajat kebebasan pembilang = (n_1-1) dan derajat kebebasan penyebut = (n_2-1) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.7 Data Hasil Uji Homogenitas Kerjasama Anak

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pre Test	4,60	3,29	1,39	2,82	Homogen

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Post Test	2,51	1,33	1,89	2,82	Homogen

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari hitungan antara Pre Test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang didapat adalah $F_{hitung} = 1,39$ dan $F_{tabel} = 2,82$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data nilai Pre Test pada kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan homogen. Begitu juga hitungan antara Post Test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat $F_{hitung} = 1,89$ dan $F_{tabel} = 2,82$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data nilai Post Test kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka akan dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji satu pihak sehingga kriteria untuk menerima ataupun menolak H_0 ialah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. H_a diterima dan H_0 ditolak.

a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode proyek terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun kelas eksperimen dan kelas kontrol di RA Al-Anshar Tanjung Pura

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kerjasama anak yang mengikuti penerapan metode proyek. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai kelas eksperimen yang memperoleh nilai $t_{hitung} = 24,691$ dengan taraf $\alpha = 0,050$ didapat tabel t pada dk 10 diperoleh nilai $t_{tabel} 2,228$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hasil penelitian ini adalah signifikan.

Tabel 4.8 Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

No.	Uji Hipotesis	Thitung	Ttabel	Kesimpulan
1.	Kelas Eksperimen	24,691	2,228	$t_{hitung} > t_{tabel}$
2.	Kelas Kontrol	10,48	2,228	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Sedangkan hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai $t_{hitung} = 4,458$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. didapat tabel t pada dt diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,228$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hasil penelitian ini adalah signifikan. Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel hasil perhitungan uji hipotesis nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.9 Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Nilai Post Test**Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Skor rata-rata nilai post test		DK	Thitung	Ttabel	Kesimpulan
Eksperimen	Kontrol				
36,6	32,8	10	4,458	2,228	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Hal ini didasari pada rata-rata skor hasil sikap kerjasama anak. Rata-rata nilai post test anak yang belajar menggunakan metode proyek adalah 36,6 yang berada pada kategori tinggi sedangkan nilai rata-rata post test sikap kerjasama anak yang belajar dengan metode demonstrasi adalah 32,8. Perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat diketahui bahwa sekitar

3,8% perbedaan pengaruh metode proyek dengan metode demonstrasi terhadap kerjasama anak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh metode proyek terhadap kerjasama anak usia 5-6 Tahun di RA Al-Anshar Tanjung Pura, maka dilakukan penelitian sebanyak 6 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan (pre-test dan post-test) dilakukan dengan observasi anak. Mengumpulkan data penelitian dengan instrumen yang telah disediakan. Dari hasil observasi kedua sampel tersebut diperoleh hasil yaitu sebelum pemberian perlakuan, anak diberikan tes kemampuan awal sehingga diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 24,66 dan untuk kelas kontrol sebesar 21,75.

Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut hampir sama. Tetapi nilai tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen menggunakan metode proyek 36,66 dan kelas kontrol dengan metode demonstrasi 32,83 . Jadi terlihat bahwa kerjasama anak pada dua kelas yang berbeda nilai rata-ratanya berbeda, dimana rata-rata kerjasama anak di kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kerjasama anak di kelas kontrol. Berdasarkan data nilai pos-test anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode proyek terhadap kerjasama anak hal ini terlihat dari nilai

rata-rata kerjasama anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 24,66 menjadi 36,66.

Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $24,691 > 2,228$ dengan observasi anak. Pemilihan sebuah metode dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran maka guru harus pandai dalam memilih metode yang tepat, salah satu metode yang digunakan untuk dapat mengembangkan kerjasama anak adalah metode proyek.

Proyek adalah salah satu bentuk pemecahan masalah, tetapi kegiatan memecahkan masalah tidak hanya dilakukan sendiri dalam pemecahan masalah ini, disamping kerja mandiri anak juga dapat memadukan dengan kegiatan kerja anak yang lain yang terlibat dalam proyek. Indikator yang digunakan sebagai acuan peneliti untuk mendapatkan data-data agar mencapai kesimpulan adalah ikut terlibat dalam kegiatan teman, berbagi tugas dalam melakukan kegiatan dengan teman, mengajak teman untuk bermain bersama dalam suatu permainan, mengikuti permainan teman yang lain, dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok. Moelischatoen mengatakan bahwa metode proyek dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan sikap kerjasama dan interaksi sosial di antara anak yang lain.⁴⁶

Basrowi menyatakan bahwa kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial didalamnya terdapat aktifitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitasnya masing-

⁴⁶ Moeslichataon, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) h. 144

Penelitian lain juga dilakukan oleh Fenny Permata Gucha (2016) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian kemampuan kerjasama pada anak meningkat setelah dilakukan metode proyek terlihat adanya peningkatan kemampuan kerjasama pada anak sebesar 52,35. Berdasarkan analisis perhitungan statistik melalui taraf signifikan 5% terlihat dari t_0 lebih besar dari t_t maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya metode proyek berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan kerjasama pada anak B di TK Al-Wafa'a Ombilin.⁵¹

Dari beberapa pemaparan di atas bila dihubungkan dengan fenomena yang terdapat di lapangan, maka pembelajaran menggunakan metode proyek memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kerjasama anak.

⁵¹Fenny Permata Gucha, *Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini Kelompok B-1 di TK Al-Wafa'a Ombilin*, IAIN Batusangkar, 2016

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian di RA AL-Anshar sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil analisis dan uji statistik maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Kerjasama anak menggunakan metode proyek di RA AL-Anshar yang diperoleh hasil dengan nilai rata-rata= 36,67, simpangan baku= 1,154 sehingga dapat disimpulkan bahwa kerjasama anak pada kelas eksperimen tergolong berkembang sangat baik.
2. Kerjasama anak menggunakan metode demonstrasi di RA AL-Anshar yang diperoleh hasil dengan nilai rata-rata= 32,8, simpangan baku= 1,58 sehingga dapat disimpulkan bahwa kerjasama anak pada kelas kontrol tergolong berkembang sesuai harapan.
3. Dari kedua variabel tersebut telah dilakukannya uji hipotesis terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode proyek terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA AL-Anshar Tanjung Pura. Hal ini telah dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pre test 24,66 dan rata-rata post test 36,66 yang berjumlah 12 anak dengan nilai $t_{hitung} = 24,691$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat t pada dt 10 dengan diperoleh $t_{tabel} = 2,228$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, yaitu:

1. Bagi anak, anak hendaknya diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran dengan menggunakan metode proyek, sehingga dapat mengembangkan kerjasama anak.
2. Bagi guru, diharapkan agar metode proyek ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah, hendaknya memfasilitasi dalam proses belajar mengajar guru dalam penyediaan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Cristianti Martha, 2011, *Pembelajaran Anak Usia Dini dengan Pendekatan Proyek*, Jakarta: Dinamika, 2011.
- Daulay Nurussakinah, 2015, *Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Pendekatan Islam dan Psikologi*, Vol. XXXXIX 1 Januari.
- Deswika Elda, 2015, *Penggunaan Metode Proyek Terhadap Sikap Kooperatif Pada Anak Usia Dini*, FKIP Universitas Lampung.
- Gunarti Winda, dkk, 2012, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hamka, 2015, *Tafsir Al-Azhar Jilid 2*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Helmawati, 2018, *Mengenal dan Memahami PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismawati Esti, 2012, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).
- Istarani, 2012, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, Medan: Iscom Medan.
- Jaya Inra, 2018, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, 2016, *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, 2016, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing.
- Latif Mukhtar, 2014, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Pramedia Group.
- Maisarah, 2016, *Matematika & Sains Anak Usia Dini*, Medan: Akasha Sakti.
- Maisarah, 2019, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Medan: Akasha Sakti.
- Magta Mutiara, dkk, 2019, *Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A*, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol 24 No 2, ISSN: 2685- 9033.
- Moeslichatoen, 2004, *Metode Pengajaran di Taman Kanak- Kanak*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muslih Ahmad, dkk, 2018, *Analisis Kebijakan PAUD*, Jawa tengah: Penerbitmangkubumi.

- Nasib Muhammad, 1999, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, Jakarta: Gema Insani.
- Novia Fajar Nurul, 2013, *Penerapan Metode Proyek Dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo*, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Prastowo Andi, 2018, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/ Madrasah*, Depok: Kencana.
- Rachnawati Yeni, 2012, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Ramayulis, 2013, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Saputra, Yudha dan Rudyanto, 2005, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sembiring Dermawan, dkk, 2015, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Medan: Universitas Negeri Medan.
- Seni Kt Lestari, 2016, *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6*, Jurnal Pendidikan Vol 4, No 2.
- Susanto Ahmad, 2015, *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak- Kanak*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto Ahmad, 2017, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudin Ayu, dkk, 2012, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung: Refika Aditima.
- Wayan Ni Eka Praba Dewi, 2018, *Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak- Kanak*, Jurnal Pendidikan Vol 6, No 3.
- Yusri, 2013, *Statistika Sosial*, Yogyakarta: GrahaIlmu.

Lampiran 1

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA AL-ANSHAR TANJUNG PURA

Semester/Bulan/Minggu ke	: 1/ Juli/ II
Hari /tgl	: Senin/ 20 Juli 2020
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Diri Sendiri/Tubuhku
KD	: 1.1, 1.2, 2.6, 2.7, 2.8, 2.12, 4.6, 4.8, 4.10, 4.12, 4.3, 2.4
Materi	: - Baris berbaris - Mengucap salam - Syahadatain, ikrar. - Berdoa sebelum dan sesudah belajar. - Nama-nama anggota tubuh - Menyebutkan nama anggota tubuh dan menyebutkan apa kegunaannya. - Bersyukur sebagai ciptaan tuhan - Menempelkan bulu jagung sebagai rambut. - Melengkapi kata yang belum sempurna - Membereskan bahan- bahan kegiatan yang telah digunakan lalu membuang sampah pada tempatnya serta mengembalikan barang yang dipinjam teman. - Menceklist gambar
Alat dan bahan	: - bulu jagung - Lem kertas - Pola gambar - Gambar tolong menolong untuk di ceklist - Buku latihan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Doa sebelum belajar dan hafalan doa masuk dan keluar kamar mandi.
2. Bernyanyi lagu Aku
3. Dawamul quran "Q.S Al-Fatihah"
4. Guru menyebutkan aturan kolase rambut
5. Menanyakan dan menyebutkan bahan yang dipakai untuk kolase rambut

B. INTI

1. Guru mengajak anak untuk mengamati bahan yang digunakan untuk kolase.
2. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan rambut.
3. Guru mengelompokkan anak 1 kelompok terdiri dari 2 anak.
4. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan guru:
 - a. Kegiatan I : melengkapi tulisan rambut yang belum sempurna
 - b. Kegiatan II : kolase rambut
 - c. Kegiatan III : menceklist gambar yang menunjukkan sikap tolong menolong.
 - d. Kegiatan IV : membereskan bahan yang telah digunakan serta melihat sampah yang ada disekitar lalu membuang sampah pada tempatnya.
5. Guru menanyakan pada anak kapan mereka melakukan tolong menolong dengan teman sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
6. Guru mengajak anak untuk mencuci tangan sebelum makan, makan siang.
7. Lalu anak mencari kegiatan main yang dilakukannya.

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini dan mainan apa saja yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan.
4. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi sebelum pulang.
5. Penerapan SOP penutupan.

E. RENCANA PENILAIAN

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	Anak dapat mengucapkan salam ketika masuk kelas				
	1.2	Anak dapat toleransi dengan temannya				
Sosial Emosional	2.6, 2.7, 2.8	Anak dapat menaati aturan yang ada agar anak menjadi disiplin				
	2.12	Anak dapat meminta maaf saat anak melakukan kesalahan.				
	2.12	Anak bertanggung jawab jika anak melakukan kesalahan				
Kognitif	4.6	Anak dapat melengkapi kata yang sumbang.				

	4.8	Anak dapat menchecklist gambar yang ada				
Bahasa	4.10	Anak dapat menyebutkan dan menceritakan hasil karya yang telah dikerjakan.				
	4.12	Anak dapat mengeja kata "RAMBUT"				
Fisik Motorik	4.3	Anak dapat mengkoordinasikan mata dengan tangan saat ingin menempel rambut.				
Seni	2.4	Anak dapat kolase rambut dengan rambut jagung.				

Tanjung Pura, 20 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Khazanah S.Ag, S.Pd I

Guru Kelas

Audina Safira, S.Pd

Peneliti,

Siti Fatmah Manik

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL-ANSHAR TANJUNG PURA

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/ Juli/ II
Hari /tgl : Selasa/ 21 Juli 2020
Kelompok usia : B
Tema/sub tema/bunga mawar : Diri Sendiri/Tubuhku
KD : 1.1, 1.2, 2.6, 2.7, 2.8, 2.12, 4.6, 4.8, 4.10, 4.12, 4.3, 2.4
Materi : - Baris berbaris
- Mengucap salam
- Syahadatain, ikrar.
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- Menyebutkan nama anggota tubuh dan menyebutkan kegunaan tangan.
- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Menceklist gambar yang menunjukkan sikap saling berbagi dan menyilang gambar yang tidak.
- Menjiplak tangan
- Mewarnai jiplakan tangan..
- Melengkapi kata yang belum sempurna.
- Membereskan bahan- bahan kegiatan yang telah digunakan lalu membuang sampah pada tempatnya serta mengembalikan barang yang dipinjam teman.

Alat dan bahan : - Kertas HVS
- Cat warna
- Pensil
- Lembar kerja anak.

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Doa sebelum belajar dan hafalan doa masuk dan keluar kamar mandi.
2. Bernyanyi lagu Aku
3. Dawamul quran "Q.S Al-Fatihah"

4. Guru menyebutkan aturan menjiplak dan mewarnai.
5. Menanyakan dan menyebutkan bahan yang dipakai untuk menjiplak.

B. INTI

1. Guru mengajak anak untuk mengamati bahan yang digunakan untuk kegiatan menjiplak.
2. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tangan.
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan guru:
 - a. Kegiatan I : mencontreng gambar yang menunjukkan sikap saling berbagi teman dan menyilang gambar yang tidak.
 - b. Kegiatan II : menjiplak tangan.
 - c. Kegiatan III : mewarnai gambar jiplakan tangan.
 - d. Kegiatan IV : membereskan bahan yang telah digunakan serta melihat sampah yang ada disekitar lalu membuang sampah pada tempatnya.
4. Guru menanyakan pada anak kapan mereka melakukan sikap saling berbagi dengan teman sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
5. Guru mengajak anak untuk mencuci tangan sebelum makan, makan siang.
6. Lalu anak mencari kegiatan main yang dilakukannya.

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini dan mainan apa saja yang disukai
3. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi sebelum pulang.
4. Penerapan SOP penutupan.

E. RENCANA PENILAIAN

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	Anak dapat mengucapkan salam ketika masuk kelas.				
	1.2	Anak dapat toleransi dengan temannya				
Sosial Emosional	2.6, 2.7, 2.8	Anak dapat menaati aturan yang ada agar anak menjadi disiplin				
	2.12	Anak dapat meminta maaf saat anak melakukan kesalahan.				
	2.12	Anak bertanggung jawab jika anak melakukan kesalahan				
Kognitif	4.6	Anak dapat menjiplak tangan.				

	4.8	Anak dapat menceklist gambar saling tolong menolong.				
Bahasa	4.10	Anak dapat menyebutkan dan menceritakan hasil karya yang telah dikerjakan.				
	4.12	Anak dapat mengeja kata "TANGAN"				
Fisik Motorik	4.3	Anak dapat mengkoordinasikan mata dengan tangan saat ingin melakukan kegiatan mewarnai.				
Seni	2.4	Anak dapat mewarnai pola telapak tangan.				

Tanjung Pura, 21 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Khazanah, S.Ag, S.Pd I

Guru Kelas

Audina Safira, S.Pd

Peneliti,

Siti Fatmah Manik

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL-ANSHAR TANJUNG PURA

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/ Juli/ II
Hari /tgl : Rabu/ 22 Juli 2020
Kelompok usia : B
Tema/sub tema/bunga mawar : Diri Sendiri /Tubuhku
KD : 1.1, 1.2, 2.6, 2.7, 2.8, 2.12, 4.6, 4.8, 4.10, 4.12, 4.3, 2.4
Materi : - Baris berbaris
- Mengucap salam
- Syahadatain, ikrar.
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- Menyebutkan nama anggota tubuh dan menyebutkan kegunaan kaki.
- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Kolase kaki.
- Melengkapi kata yang belum sempurna
- Menceklist gambar yang menunjukkan kegiatan yang menggunakan kaki.
- Membereskan bahan- bahan kegiatan yang telah digunakan lalu membuang sampah pada tempatnya serta mengembalikan barang yang dipinjam teman.
Alat dan bahan : - Pola Kaki
- Lem kertas
- Cat warna
- Ampas kelapa yang telah diberi warna.
- Buku latihan.
- Pencil.

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Doa sebelum belajar dan hafalan doa masuk dan keluar kamar mandi.
2. Bernyanyi lagu aku.
3. Dawamul quran "Q.S Al-Fatihah"
4. Guru menyebutkan aturan kolase pola kaki.
5. Menanyakan dan menyebutkan bahan yang dipakai untuk kegiatan membuat kolase.

B. INTI

1. Guru mengajak anak untuk mengamati bahan yang digunakan untuk membuat kolase.
2. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kaki.
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan guru:
 - a. Kegiatan I : kolase pola kaki dengan ampas kelapa yang sudah diberi warna.
 - b. Kegiatan II : melengkapi kata yang belum sempurna.
 - c. Kegiatan III : menceklist gambar yang melakukan kegiatan menggunakan kaki.
 - d. Kegiatan IV : membereskan bahan yang telah digunakan serta melihat sampah yang ada disekitar lalu membuang sampah pada tempatnya.
4. Guru menanyakan pada anak kapan mereka melakukan kerjasama dengan teman sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
5. Guru mengajak anak untuk mencuci tangan sebelum makan, makan siang.
6. Lalu anak mencari kegiatan main yang dilakukannya.

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini dan mainan apa saja yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi sebelum pulang.
5. Penerapan SOP penutupan.

E. RENCANA PENILAIAN

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	Anak dapat mengucapkan salam ketika masuk kelas.				
	1.2	Anak dapat toleransi dengan temannya				
Sosial Emosional	2.6, 2.7, 2.8	Anak dapat menaati aturan yang ada agar anak menjadi disiplin				
	2.12	Anak dapat meminta maaf saat anak melakukan kesalahan.				
	2.12	Anak bertanggung jawab jika anak melakukan kesalahan				
Kognitif	4.6	Anak dapat melengkapi kata yang sumbang.				

	4.8	Anak dapat menceklist gambar saling tolong menolong.				
Bahasa	4.10	Anak dapat membedakan gambar.				
	4.12	Anak dapat mengeja kata "KAKI"				
Fisik Motorik	4.3	Anak dapat mengkoordinasikan mata dengan tangan saat ingin melakukan kegiatan mewarnai.				
Seni	2.4	Anak dapat mewarnai pola kaki.				

Tanjung Pura, 22 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Khazanah, S.Ag, S.Pd I

Guru Kelas

Audina Safira, S.Pd

Peneliti,

Siti Fatmah Manik

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL-ANSHAR TANJUNG PURA

Semester/Bulan/Minggu ke	: 1/ Juli/ II
Hari /tgl	: Kamis/ 23 Juli 2020
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Diri Sendiri/Tubuhku
KD	: 1.1, 1.2, 2.6, 2.7, 2.8, 2.12, 4.6, 4.8, 4.10, 4.12, 4.3, 2.4
Materi	: - Baris berbaris - Mengucap salam - Syahadatain, ikrar. - Berdoa sebelum dan sesudah belajar. - Nama-nama anggota tubuh - Menyebutkan nama anggota tubuh dan menyebutkan apa kegunaan telinga. - Bersyukur sebagai ciptaan tuhan - Menyusun gambar agar menjadi bentuk tubuh. - Melengkapi kata yang belum sempurna - Menceklist gambar yang menunjukkan sikap kerjasama. - Membereskan bahan- bahan kegiatan yang telah digunakan lalu membuang sampah pada tempatnya serta mengembalikan barang yang dipinjam teman. - Menceklist gambar
Alat dan bahan	: - potongan gambar. - Lem kertas - Gambar bekerjasama untuk di ceklist - Buku latihan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Doa sebelum belajar dan hafalan doa masuk dan keluar kamar mandi.
2. Bernyanyi lagu Aku
3. Dawamul quran “Q.S Al-Fatihah”
4. Guru menyebutkan aturan menyusun gambar.
5. Menanyakan dan menyebutkan bahan yang dipakai untuk menyusun gambar.

B. INTI

1. Guru mengajak anak untuk mengamati bahan yang digunakan untuk menyusun gambar.
2. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan telinga.
3. Guru mengelompokkan anak 1 kelompok terdiri dari 2 anak.
4. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan guru:
 - a. Kegiatan I : melengkapi tulisan telinga yang belum sempurna
 - b. Kegiatan II : menyusun gambar
 - e. Kegiatan III : menceklist gambar yang menunjukkan sikap kerjasama
 - f. Kegiatan IV : membereskan bahan yang telah digunakan serta melihat sampah yang ada disekitar lalu membuang sampah pada tempatnya.
5. Guru menanyakan pada anak kapan mereka melakukan kerjasama dengan teman sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
6. Guru mengajak anak untuk mencuci tangan sebelum makan, makan siang.
7. Lalu anak mencari kegiatan main yang dilakukannya.

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini dan mainan apa saja yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan.
4. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi sebelum pulang.
5. Penerapan SOP penutupan.

E. RENCANA PENILAIAN

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	Anak dapat mengucapkan salam ketika masuk kelas.				
	1.2	Anak dapat toleransi dengan temannya				
Sosial Emosional	2.6, 2.7, 2.8	Anak dapat menaati aturan yang ada agar anak menjadi disiplin				
	2.12	Anak dapat meminta maaf saat anak melakukan kesalahan.				
	2.12	Anak bertanggung jawab jika anak melakukan kesalahan				
Kognitif	4.6	Anak dapat melengkapi kata yang sumbang.				

	4.6	Anak dapat menyusun gambar anggota tubuh dengan benar.				
	4.8	Anak dapat menceklist gambar saling bekerjasama.				
Bahasa	4.10	Anak dapat menyebutkan dan menceritakan hasil karya yang telah dikerjakan.				
	4.12	Anak dapat mengeja kata "TELINGA"				
Fisik Motorik	4.3	Anak dapat mengkoordinasikan mata dengan tangan saat ingin melakukan kegiatan menyusun gambar.				
Seni	2.4	Anak dapat mewarnai pola bekerjasama.				

Tanjung Pura, 23 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Khazanah, S.Ag, S.Pd I

Guru Kelas


Audina Safira, S.Pd

Peneliti,


Siti Fatmah Manik

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL-ANSHAR TANJUNG PURA

Semester/Bulan/Minggu ke	: 1/ Juli/ II
Hari /tgl	: Jumat/ 24 Juli 2020
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Diri Sendiri/Tubuhku
KD	: 1.1, 1.2, 2.6, 2.7, 2.8, 2.12, 4.6, 4.8, 4.10, 4.12, 4.3, 2.4
Materi	: - Baris berbaris - Mengucap salam - Syahadatain, ikrar. - Berdoa sebelum dan sesudah belajar. - Nama-nama anggota tubuh - Menyebutkan nama anggota tubuh dan menyebutkan apa kegunaan jari. - Bersyukur sebagai ciptaan tuhan - Membentuk jari dari plastisin. - Melengkapi kata yang belum sempurna - Membereskan bahan- bahan kegiatan yang telah digunakan lalu membuang sampah pada tempatnya serta mengembalikan barang yang dipinjam teman. - Menyusun gambar dari yangterbesar ke terkecil.
Alat dan bahan	: - Plastisin. - Pinsil - Gambar tubuh manusia. - Buku latihan.

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Doa sebelum belajar dan hafalan doa masuk dan keluar kamar mandi.
2. Bernyanyi lagu Aku
3. Dawamul quran “Q.S Al-Fatihah”
4. Guru menyebutkan aturan membentuk jari-jari dari plastisin
5. Menanyakan dan menyebutkan bahan yang dipakai untuk membentuk jari.

B. INTI

1. Guru mengajak anak untuk mengamati bahan yang digunakan untuk membentuk jari.
2. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan jari-jari.
3. Guru mengelompokkan anak 1 kelompok terdiri dari 2 anak.
4. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan guru:
 - a. Kegiatan I : melengkapi tulisan jari-jari yang yang belum sempurna
 - b. Kegiatan II : membentuk jari dengan plastisin.
 - c. Kegiatan III : menyusun gambar dari yang terbesar sampai yang terkecil.
 - d. Kegiatan IV : membereskan bahan yang telah digunakan serta melihat sampah yang ada disekitar lalu membuang sampah pada tempatnya.
5. Guru menanyakan pada anak kapan mereka membantu teman yang sedang kesusahan.
6. Guru mengajak anak untuk mencuci tangan sebelum makan, makan siang.
7. Lalu anak mencari kegiatan main yang dilakukannya.

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini dan mainan apa saja yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan.
4. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi sebelum pulang.
5. Penerapan SOP penutupan.

E. RENCANA PENILAIAN**INDIKATOR PENILAIAN**

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	Anak dapat mengucapkan salam ketika masuk kelas.				
	1.2	Anak dapat toleransi dengan temannya				
Sosial Emosional	2.6, 2.7, 2.8	Anak dapat menaati aturan yang ada agar anak menjadi disiplin				
	2.12	Anak dapat meminta maaf saat anak melakukan kesalahan.				
	2.12	Anak bertanggung jawab jika anak melakukan kesalahan				
Kognitif	4.6	Anak dapat menyusun jari dari yang terbesar sampai yang terkecil.				

	4.6	Anak dapat melengkapi kata yang sumbang.				
Bahasa	4.10	Anak dapat menyebutkan dan menceritakan hasil karya yang telah dikerjakan.				
	4.12	Anak dapat mengeja kata "JARI-JARI"				
Fisik Motorik	4.3	Anak dapat mengkoordinasikan mata dengan tangan saat ingin menyusun gambar.				
Seni	2.4	Anak dapat membentuk jari dari plastisin.				

Tanjung Pura, 24 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Guru Kelas


Audina Safira, S.Pd

Peneliti,


Siti Fatmah Manik

Lampiran 2

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) RA AL-ANSHAR TANJUNG PURA

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/ Juli/ II

Tema : Diri Sendiri

Kelompok usia : B

KD : 1.1, 1.2, 2.6, 2.7, 2.8, 2.12, 4.6, 4.8, 4.10, 4.12, 4.3, 2.4

Sub-Sub Tema	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Tubuhku - Rambut - Tangan - Kaki - Telinga - Jari	1.1 Mempercayai adanya Allah melalui ciptaannya. 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan. 2.6 Memiliki perilaku taat aturan di kelas. 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih	Senin - Kegiatan 1 : melengkapi tulisan rambut yang yang belum sempurna - Kegiatan II : kolase rambut - Kegiatan III : menceklist gambar yang menunjukkan sikap tolong menolong. - Kegiatan IV : membereskan bahan yang telah	- Melengkapi kata - Kolase - Menceklist - Membersihan	Juli 2020

	<p>kedisiplinan sabar terlihat pada perilaku anak yang kesediaan diri untuk menahan diri, tenang tidak lekas marah dan dapat keinginan sikap menunggu giliran.</p> <p>2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian.</p> <p>2.12 Memiliki perilaku sikap tanggung jawab</p> <p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan cirri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.</p>	<p>digunakan serta melihat sampah yang ada disekitar lalu membuang sampah pada tempatnya.</p> <p>Selasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan I : mencontreng gambar yang menunjukkan sikap saling berbagi teman dan menyilang gambar yang tidak. - Kegiatan II : menjiplak tangan. - Kegiatan III : mewarnai gambar jiplakan tangan. - Kegiatan IV : 	<ul style="list-style-type: none"> - Menceklist - Menjiplak - Mewarnai - Membersihkan 	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dan lain-lain)</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya.</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus.</p> <p>2.4 Memiliki perilaku</p>	<p>membereskan bahan yang telah digunakan serta melihat sampah yang ada disekitar lalu membuang sampah pada tempatnya.</p> <p>Rabu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan I : kolase pola kaki dengan ampas kelapa yang sudah diberi warna. - Kegiatan II : melengkapi kata yang belum sempurna. - Kegiatan III : menceklist gambar yang melakukan 	<p></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolase - Melengkapi kata - Menceklist 	<p></p>	<p></p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------	---------

	<p>yang mencerminkan sikap estetis.</p>	<p>kegiatan menggunakan kaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan IV : membersihkan bahan yang telah digunakan serta melihat sampah yang ada disekitar lalu membuang sampah pada tempatnya. <p>Kamis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan I : melengkapi tulisan telinga yang yang belum sempurna - Kegiatan II : menyusun gambar - Kegiatan III : menceklist gambar yang menunjukkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan - Melengkapi kata - Menyusun gambar - Menceklist 	
--	-----------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>sikap kerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan IV : membereskan bahan yang telah digunakan serta melihat sampah yang ada disekitar lalu membuang sampah pada tempatnya. <p>Jumat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan I : melengkapi tulisan jari-jari yang yang belum sempurna - Kegiatan II : membentuk jari dengan plastisin. - Kegiatan III : menyusun gambar dari yang terbesar 	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan - Melengkapi kata - Membentuk plastisin - Menyusun gambar 	
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>sampai yang terkecil.</p> <p>- Kegiatan IV : membereskan bahan yang telah digunakan serta melihat sampah yang ada disekitar lalu membuang sampah pada tempatnya.</p>	- Membersihkan	
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------	--

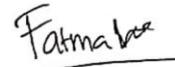
Tanjung Pura, 20 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Khazanah S.Ag, S.Pd I



Peneliti,


Siti Fatmah Manik

Lampiran 3

Instrument Penilaian Perkembangan Kerjasama Anak

Nama anak :

Kelompok/Semester :

Hari/Tanggal :

No	Kemampuan	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak ikut serta berkumpul dalam kegiatan berkelompok.				
2	Anak menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan anak yang lain.				
3	Anak membantu teman merapikan alat permainan yang telah digunakan.				
4	Anak berbagi bahan- bahan kegiatan dengan teman.				
5	Anak mengajak teman yang lain untuk ikut bermain bersama.				
6	Anak berkomunikasi dengan teman yang lain.				
7	Anak saling mengikuti aturan main dalam berkelompok.				
8	Anak mengikuti pembagian tugas dalam permainan.				
9	Anak menolong temannya yang sedang kesusahan.				
10	Anak memberi tahu temannya yang tidak mengerti.				

Lampiran 4

Nama anak : Raihan

Kelompok/Semester : B / 1

Hari/Tanggal : Kamis / 23 Juli 2020

No	Kemampuan	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak ikut serta berkumpul dalam kegiatan berkelompok.			✓	
2	Anak menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan anak yang lain.				✓
3	Anak membantu teman merapikan alat permainan yang telah digunakan.				✓
4	Anak berbagi bahan-bahan kegiatan dengan teman.				✓
5	Anak mengajak teman yang lain untuk ikut bermain bersama.				✓
6	Anak berkomunikasi dengan teman yang lain.			✓	
7	Anak saling mengikuti aturan			✓	

	main dalam berkelompok.				
8	Anak mengikuti pembagian tugas dalam permainan.				✓
9	Anak menolong temannya yang sedang kesusahan.				✓
10	Anak memberi tahu temannya yang tidak mengerti.				✓

Jumlah : 37

Nama anak : Talitha

Kelompok/Semester : BB / 1

Hari/Tanggal : Kamis / 23 Juli 2020

No	Kemampuan	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak ikut serta berkumpul dalam kegiatan berkelompok.				✓
2	Anak menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan anak yang lain.				✓
3	Anak membantu teman merapikan alat permainan yang telah digunakan.			✓	
4	Anak berbagi bahan-bahan kegiatan dengan teman.				✓
5	Anak mengajak teman yang lain untuk ikut bermain bersama.				✓
6	Anak berkomunikasi dengan teman yang lain.			✓	
7	Anak saling mengikuti aturan				✓

	main dalam berkelompok.				
8	Anak mengikuti pembagian tugas dalam permainan.				✓
9	Anak menolong temannya yang sedang kesusahan.				✓
10	Anak memberi tahu temannya yang tidak mengerti.				✓

Jumlah : 38

Lampiran 5

Uji Normalitas

1. Uji Normalitas untuk Kelas Eksperimen

Uji Normalitas Untuk Data Nilai *Pre Test* Kelas Eksperimen

No	Pretest	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
A1.	21	-1.7085	0.043775	0.083333	0.039558
A2.	21	-1.7085	0.043775	0.083333	0.039558
A3.	24	-0.3106	0.378041	0.25	0.128041
A4.	24	-0.3106	0.378041	0.25	0.128041
A5.	24	-0.3106	0.378041	0.25	0.128041
A6.	25	0.15532	0.561714	0.5	0.061714
A7.	25	0.15532	0.561714	0.5	0.061714
A8.	25	0.15532	0.561714	0.5	0.061714
A9.	25	0.15532	0.561714	0.5	0.061714
A10.	27	1.08721	0.861527	0.833333	0.028194
A11.	27	1.08721	0.861527	0.833333	0.028194
A12.	28	1.08721	0.939807	1	0.060193

Rata-rata = 24,67

Simp Baku = 2,146

Didapat untuk $L_{hitung} = 0,128$. Selanjutnya dibandingkan dengan $L_{tabel} = 0,242$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *pretest* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi **normal**.

Uji Normalitas Data Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen

No	Posttest	Zi	F(Zi)	S(Zi)	(Zi)-S(Zi)
A1.	35	-1.4434	0.07446	0.08333	0.00888
A2.	35	-1.4434	0.07446	0.08333	0.00888
A3.	35	-1.4434	0.07446	0.08333	0.00888
A4.	36	-0.5774	0.28185	0.33333	0.05148
A5.	37	0.28868	0.61359	0.41667	0.19692
A6.	37	0.28868	0.61359	0.41667	0.19692
A7.	37	0.28868	0.61359	0.41667	0.19692
A8.	37	0.28868	0.61359	0.41667	0.19692
A9.	37	0.28868	0.61359	0.41667	0.19692
A10.	38	1.1547	0.87589	0.83333	0.04256
A11.	38	1.1547	0.87589	0.83333	0.04256
A12.	38	1.1547	0.87589	0.83333	0.04256

Rata-rata = 36,67

Simp Baku = 1,154

Didapat untuk $L_{hitung} = 0,197$. Selanjutnya dibandingkan dengan $L_{tabel} = 0,242$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *posttest* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi **normal**.

2. Uji Normalitas Untuk Kelas Kontrol

Uji Normalitas Data Nilai *Pre Test* Kelas Kontrol

No	Pretest	Zi	F(Zi)	S(Zi)	(Zi)-S(Zi)
1.	19	-1.5149	0.0649	0.08333	0.01843
2.	20	-0.964	0.16752	0.16667	0.00085
3.	20	-0.964	0.16752	0.16667	0.00085
4.	21	-0.4131	0.33975	0.33333	0.00642
5.	21	-0.4131	0.33975	0.33333	0.00642
6.	21	-0.4131	0.33975	0.33333	0.00642
7.	21	-0.4131	0.33975	0.33333	0.00642
8.	23	0.68858	0.75446	0.66667	0.08779
9.	23	0.68858	0.75446	0.66667	0.08779
10.	23	0.68858	0.75446	0.66667	0.08779
11.	24	1.23944	0.89241	0.91667	0.02426
12.	25	1.7903	0.9633	1	0.0367

Rata-rata = 21,75

Simp Baku = 1,81

Didapat untuk $L_{hitung} = 0,088$. Selanjutnya dibandingkan dengan $L_{tabel} = 0,242$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *pretest* kelas kontrol dinyatakan berdistribusi **normal**.

Uji Normalitas Data Nilai *Post Test* Kelas Kontrol

No	Posttest	Zi	F(Zi)	S(Zi)	(Zi)-S(Zi)
1.	30	-1.7866	0.037	0.08333	0.04633
2.	30	-1.7866	0.037	0.08333	0.04633
3.	32	-0.5255	0.29963	0.25	0.04963
4.	32	-0.5255	0.29963	0.25	0.04963
5.	33	0.10509	0.54185	0.41667	0.12518
6.	33	0.10509	0.54185	0.41667	0.12518
7.	33	0.10509	0.54185	0.41667	0.12518
8.	34	0.73564	0.76902	0.66667	0.10236
9.	34	0.73564	0.76902	0.66667	0.10236
10.	34	0.73564	0.76902	0.66667	0.10236
11.	34	0.73564	0.76902	0.66667	0.10236
12.	35	1.36619	0.91406	1	0.08594

Rata-rata = 32,83

Simp Baku = 1,58

Didapat untuk $L_{hitung} = 0,125$. Selanjutnya dibandingkan dengan $L_{tabel} = 0,242$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *posttest* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi **normal**.

Lampiran 5

Prosedur Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Kelas Eksperimen

1. Nilai *Pre Test*

$$\sum X_i = 296 \quad n=12$$

a. Rata-rata
$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{296}{12} = 24,67$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{(n \sum n_1 \cdot Ix_i^2) - (\sum n \cdot Ix_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{(12 \cdot 7352) - 87616}{12(12-1)}$$

$$= \frac{88224 - 87616}{132}$$

$$= \frac{608}{132} = 4,60$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{4,60} = 2,14$$

2. Nilai *Post Test*

$$\sum X_i = 440 \quad n=12$$

a. Rata-rata
$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{440}{12} = 36,67$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{(n \sum n_1 \cdot Ix_i^2) - (\sum n \cdot Ix_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{(12 \cdot 16148) - 193600}{12(12-1)}$$

$$= \frac{193776 - 193600}{132}$$

$$= \frac{176}{132} = 1,33$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{1,33} = 1,15$$

B. Kelas Kontrol

1. Nilai Pre Test

$$\sum X_i = 261 \quad n=12$$

a. Rata-rata
$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{261}{12} = 21,75$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{(n \sum n \cdot I x_i^2) - (\sum n \cdot I x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{(12 \cdot 5713) - 68121}{12(12-1)}$$

$$= \frac{68556 - 68121}{132}$$

$$= \frac{435}{132} = 3,29$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{3,29} = 1,81$$

2. Nilai Post Test

$$\sum X_i = 394 \quad n=12$$

a. Rata-rata
$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{394}{12} = 32,83$$

b. Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n \sum n_1 \cdot l x_i^2) - (\sum n \cdot l x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{(12 \cdot 12964) - 155236}{12(12-1)} \\ &= \frac{155568 - 155236}{132} \\ &= \frac{332}{132} = 2,51 \end{aligned}$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{2,51} = 1,58$$

Lampiran 6

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Perhitungan Kerjasama

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* yang berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

1. Buat H0 dan Ha yaitu

H0 = Tes tidak berdistribusi normal

Ha = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan standar deviasi data *pre test* pada kelas eksperimen dengan :

Rata-rata Nilai *Pre Test*

$$\sum X_i = 296 \quad n=12$$

d. Rata-rata
$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{296}{12} = 24,67$$

e. Varians

$$S^2 = \frac{(n \sum n \cdot I \cdot x_i^2) - (\sum n \cdot I \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{(12 \cdot 7352) - 87616}{12(12-1)}$$

$$= \frac{88224 - 87616}{132}$$

$$= \frac{608}{132} = 4,60$$

f. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{4,60} = 2,14$$

3. Setiap daya X1, X2, ..., Xn dijadikan bilangan baku Z1, Z2, ..., Zn dengan menggunakan rumus:

Contoh *pre test* pada kelas eksperimen no 1

$$Z_{\text{score}} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{21 - 24,67}{2,14} = \frac{-3,67}{2,14} = 1,71$$

4. Menghitung F (Z_i) berdasarkan Z score

Lihat dari tabel F (Z_i) berdasarkan Z score yaitu F (Z_i) = 0,043

5. Menghitung S (Z_i) dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F.Kumulatif}{Jumlah\ Siswa} = \frac{1}{12} = 0,083$$

6. Hitung selisih F (Z_i) – S (Z_i) kemudian tentukan harga mutlakny yaitu

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,044 - 0,084 = 0,04$$

7. Ambil harga mutlak dari harga mutlak selisih. Dari nilai *pre test* pada tabel kelas eksperimen, harga mutlak terbesar ialah 0,128 dengan L_{tabel} 0,242

8. Untuk menerima atau menolak H₀, kita bandingkan L₀ ini dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan ketentuan: jika L₀ < L_{tabel}, maka h₀ diterima dan h_a ditolak, artinya bahwa data berdistribusi normal, begitu sebaliknya jika L₀ > L_{tabel}, maka sampel tidak berdistribusi normal. Dari nilai *pre test* kelas eksperimen yaitu 0,128 < 0,242 maka sampel pada kelas ekperimen berdistribusi NORMAL.

Lampiran 7

Uji Homogenitas

Untuk menguji apakah kelompok sampel dari populasi yang homogen, digunakan uji kesamaan (homogenitas) dua varians.

1. Mencari F_{hitung} dari nilai *pre test* dengan rumus:

$$F = \frac{V_{terbesar}}{V_{terkecil}} = \frac{4,60}{3,29} = 1,39$$

Di dapat $F_{hitung} = 1,39$ dan distribusi F dengan dk pembilang $12-1 = 11$ dan dk penyebut $12-1 = 11$ didapat $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 2,82$. Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima : H_a ditolak. Berarti data nilai *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah **homogen**.

2. Mencari F_{hitung} dari nilai *post test* dengan rumus:

$$F = \frac{V_{terbesar}}{V_{terkecil}} = \frac{2,51}{1,33} = 1,89$$

Di dapat $F_{hitung} = 1,89$ dan distribusi F dengan dk pembilang $12-1 = 11$ dan dk penyebut $12-1 = 11$ didapat $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 2,82$. Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima : H_a ditolak. Berarti data nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah **homogen**.

Lampiran 8

Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengujian hipotesis dan rata-rata kelas eksperimen serta kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak terhadap kerjasama pada anak dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S adalah varian gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$
$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}}$$

Keterangan :

t : distribusi atau luas daerah yang dicapai

x_1 : skor rata-rata kelas eksperimen

x_2 : skor rata-rata kelas kontrol

n_1 : jumlah anak pada kelas eksperimen

n_2 : jumlah anak pada kelas kontrol

S_1 : simpangan baku kelas eksperimen

S_2 : simpangan baku kelas kontrol

S^2 : simpangan baku dua kelas

S : simpangan baku

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima sehingga terbukti ada pengaruh atau ada perbedaan, begitu sebaliknya.

1. Perhitungan Uji-t untuk Uji Hipotesis

a. Terdapat Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Anshar Tanjung Pura.

$$\sum X_1 = 36,66$$

$$\sum X_2 = 32,83$$

$$\sum X_1 - \sum X_2 = 36,66 - 32,83 = 3,83$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2-2)}} = \sqrt{\frac{(12-1)(1,154) + (12-1)(1,585)}{(12+12-2)}} = 3,049$$

$$\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} = \sqrt{\frac{1}{12} + \frac{1}{12}} = 0,282$$

$$\text{Jadi, } t_{hitung} = \frac{\sum X_1 - \sum X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,83}{(3,049)(0,282)} = \frac{3,83}{0,859} = 4,458$$

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,458$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 10 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,228$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 : ditolak, H_a : diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh penggunaan metode proyek terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Al-Anshar Tanjung Pura.

Lampiran 9

Dokumentasi



(anak bekerjasama melakukan kegiatan menjiplak telapak tangan anak berbagi cat dengan teman kelompoknya)



(Anak kolase rambut dari bulu jagung)



(anak mengumpulkan tugasnya dengan umi)



(anak meraut pensilnya yang patah dan membuang sampahnya di tempat sampah)



(anak melakukan kegiatan kolase mewarnai telapak kaki dengan ampas kelapa)



(jangan lupa mencuci tangan sebelum masuk dan keluar kelas)

Lampiran 11



YAYASAN RAUDHATUL IMAN TANJUNG PURA LANGKAT
RAUDHATUL ATHFAL AL-ANSHAR

NSM : 101212050083

NPSN : 69729847



Alamat : Jln Mesjid No. 33 Pekan Tanjung Pura Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat Prop. Sumatera Utara. Kode Pos : 20853.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01/PIA-YRI/RA-A/VII/2020

Lamp : -

Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
di
Medan

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amiin.

Sehubungan dengan surat permohonan izin penelitian No. B-7616/ITK/ITK. V.3/PP.00.9/07/2020.

Kepada Mahasiswi:

Nama : Siti Fatmah Manik

Nim : 0308163120

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk melaksanakan penelitian di RA kami dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE PROYEK TERHADAP KERJASAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-ANSHAR TANJUNG PURA TAHUN AJARAN 2020/2021"

Dengan ini kami beritahukan bahwa nama tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian di RA Al-Anshar Tanjung Pura.

Demikian kami sampaikan. Semoga menjadi suatu bentuk kerjasama yang baik.

Tanjung Pura, 28 Juli 2020

